

BUKU PANDUAN PUBLIKASI MAHASISWA TAHUN 2020



UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

LPPM UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

BUKU PANDUAN PUBLIKASI MAHASISWA
UNIVERSITAS MITRA INDONESIA
TAHUN 2020

Kontributor:

LPPM **UNIVERSITAS MITRA INDONESIA**





**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MITRA INDONESIA
NOMOR: B.20/AU/045/SK/UMITRA/2020
TENTANG
PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN PUBLIKASI MAHASISWA TAHUN 2020
UNIVERSITAS MITRA INDONESIA**

REKTOR UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

- MENIMBANG** :
1. Bahwa untuk menjaga kualitas publikasi mahasiswa Universitas Mitra Indonesia perlu untuk menetapkan Buku Panduan Publikasi Mahasiswa Tahun 2020 Universitas Mitra Indonesia;
 2. Bahwa sehubungan dengan sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- MENGINGAT** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah; Menindaklanjuti Surat Edaran Dirjen Belmawa Ristekdikti;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Surat Edaran Dirjen Belmawa Ristekdikti No : B/323/B.B1/SE/2019, tanggal 31 Mei 2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor;
 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 518/KPT/I/2018 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Lampung, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Lampung, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Mitra Lampung, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Mitra Lampung, Akademik Akuntansi dan Manajemen Mitra Lampung di Kota Bandar Lampung menjadi Universitas Mitra Indonesia di Kota Bandar Lampung yang diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Lampung di Kota Bandar Lampung;
 7. Statuta Universitas Mitra Indonesia

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MITRA INDONESIA TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN PUBLIKASI MAHASISWA TAHUN 2020 UNIVERSITAS MITRA INDONESIA.
- Kesatu : Memberlakukan buku Panduan Publikasi Mahasiswa Tahun 2020 Universitas Mitra Indonesia sebagaimana terlampir dalam surat Keputusan ini;
- Kedua : Buku Panduan Publikasi Mahasiswa Tahun 2020 Universitas Mitra Indonesia diberlakukan sejak ditandatangani Surat Keputusan ini dan berakhir apabila ada surat keputusan yang baru tentang pemberlakuan buku Panduan Publikasi Mahasiswa Tahun 2020 Universitas Mitra Indonesia yang baru tersebut;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku, sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**DITETAPKAN DI : BANDAR LAMPUNG
TANGGAL : 28 APRIL 2020**

Universitas Mitra Indonesia

Rektor


Dr. Hj. H. Armalia Reny WA., MM.
NPP. 2222002

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Mitra Lampung (sebagai laporan);
2. Pejabat dilingkungan Universitas Mitra Indonesia;
3. Arsip



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

NOMOR: P.70/AU/021/SK/UMITRA/2020

TENTANG

PUBLIKASI KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN MAHASISWA PROGRAM

DIPLOMA III (D3), SARJANA (S1) DAN MAGISTER (S2)

UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

REKTOR UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

- MENIMBANG** :
1. Bahwa untuk menjaga kualitas lulusan Universitas Mitra Indonesia perlu kewajiban khusus bagi mahasiswa Universitas Mitra Indonesia yang telah menempuh ujian tugas akhir/ skripsi/tesis wajib mempublikasikan hasil penelitiannya pada repositori dan/atau jurnal ilmiah;
 2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Program Diploma III (D3), Sarjana (S1), dan Magister (S2) Universitas Mitra Indonesia.
- MENINGAT** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah; Menindaklanjuti Surat Edaran Dirjen Belmawa Ristekdikti;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Surat Edaran Dirjen Belmawa Ristekdikti No : B/323/B.B1/SE/2019, tanggal 31 Mei 2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor;
 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor S18/KPT/1/2018 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Lampung, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Lampung, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Mitra Lampung, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Mitra Lampung, Akademik Akuntansi dan Manajemen Mitra Lampung di Kota Bandar Lampung menjadi Universitas Mitra Indonesia yang diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Lampung di Kota Bandar Lampung;
 7. Statuta Universitas Mitra Indonesia

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : PERATURAN REKTOR TENTANG PUBLIKASI KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA III (D3), SARJANA (S1), DAN MAGISTER (S2) UNIVERSITAS MITRA INDONESIA.

Pasal 1

- (1) Mahasiswa Program Diploma III (D3) yang telah melaksanakan ujian tugas akhir wajib mempublikasikan hasil penelitiannya di repositori Universitas Mitra Indonesia.
- (2) Mahasiswa Program Sarjana (S1) yang telah melaksanakan ujian skripsi wajib mempublikasikan hasil penelitiannya di repositori Universitas Mitra Indonesia, kecuali apabila dipublikasikan di jurnal nasional yang terindeks Sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id>) atau seminar nasional.
- (3) Mahasiswa Program Magister (S2) yang telah melaksanakan ujian tesis wajib mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional atau telah dipaparkan pada kegiatan seminar internasional.

Pasal 2

Publikasi yang dilakukan mahasiswa Program Diploma III (D3), Sarjana (S1), dan Magister (S2) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan salah satu persyaratan kelulusan.

Pasal 3

- (1) Kewajiban mempublikasikan hasil penelitian bagi mahasiswa program Diploma III (D3) dilakukan pada repositori Universitas Mitra Indonesia.
- (2) Kewajiban mempublikasikan hasil penelitian bagi mahasiswa program Sarjana (S1) dilakukan pada repositori Universitas Mitra Indonesia dan/atau jurnal nasional yang terindeks Sinta dan/atau seminar nasional.
- (3) Kewajiban mempublikasikan hasil penelitian bagi mahasiswa program Magister (S2) dilakukan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional atau telah dipaparkan pada kegiatan seminar internasional.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : BANDAR LAMPUNG

PADA TANGGAL : 27 APRIL 2020

UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

REKTOR

DR. IR. H. RIMALTA RENY WA, MM.
NIP. 1222002

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Mitra Lampung (sebagai laporan);
2. Pejabat dilingkungan Universitas Mitra Indonesia;
3. Arsip.

Jl. ZA. Pagar Alam No.7 Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung 35145 - Indonesia

Telp. 0721-701418, 706728 Fax. 0721-788960 www.umitra.ac.id – email : umitra_indonesia@umitra.ac.id

KATA PENGANTAR

Mempublikasikan atau mempresentasikan karya ilmiah di repositori, jurnal atau pada suatu seminar internasional adalah aktivitas akademik tertinggi seorang ilmuwan yang merefleksikan budaya puna disegala bidang kehidupan, tak terkecuali bidang pendidikan. Maju mundurnya peradaban suatu bangsa, dapat diukur dalam banyaknya kegiatan penelitian dan publikasi serta memanfaatkan untuk kemaslahatan umat.

Publikasi karya ilmiah mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia, sudah menjadi kewajiban berdasar pemeristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai pemenuhan amanat pasal 54 huruf a Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Proses publikasi tidak ada yang instan. Publikasi bukanlah sekedar mengirimkan artikel ke jurnal atau seminar tertentu. Karena publikasi tidak terlepas dari bagian lain seperti mengkaji dan meneliti. Mengingat hal itu, Mahasiswa Universitas Mitra Indonesia harus mempersiapkan sedari dini dan awal mungkin. Sehingga publikasi ini bukan menjadi momok dan aral, namun menjadi tahap yang jamak yang memang diperlukan, sama seperti halnya perkuliahan, tugas, dan ujian.

Buku Panduan Publikasi Mahasiswa Universitas Mitra Indonesia Tahun 2020 ini, harapannya dapat memberikan gambaran aturan dan standar publikasi yang harus ditulis oleh mahasiswa pascasarjana Universitas Mitra Indonesia serta memberikan penjelasan cara dan mekanisme penulisan dan proses penerbitan artikel.

Bandar Lampung, 28 April 2020
Rektor,

Dr. Ir. Hj. Armalia Reny WA, MM
NPP. 2222002

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEMBERLAKUKAN BUKU PANDUAN PUBLIKASI MAHASISWA TAHUN 2020	ii
PERATURAN REKTOR TENTANG PUBLIKASI ILMIAH HASIL PENELITIAN MAHASISWA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I KEBIJAKAN PUBLIKASI	1
1.1 Aturan Publikasi Universitas Mitra Indonesia	1
1.2 Kualifikasi Publikasi.....	4
BAB II TAHAPAN PUBLIKASI ILMIAH	8
2.1 Tahapan Publikasi ke Repository.....	8
2.2 Tahapan Penerbitan di Jurnal.....	9
2.3 Penulisan Artikel Ilmiah	16
2.4 Proses <i>Submission</i> sampai <i>Acceptance/Publication</i>	22
BAB III SUMBER REFERENSI	24
3.1 Pentingnya Penyitatan.....	24
3.2 Memilih Referensi	25
3.3 Mencari Sumber Referensi	26
3.3.1 Penelusuran Artikel dari Jurnal Internasional Bereputasi	28
3.3.2 Google Scholar atau Google Cendikia.....	29
3.3.3 Researchgate.....	29
3.3.4 Directory of Open Access Journals	30
3.3.5 Indonesian Publication Index	30
3.4 Sumber Data di Lembaga Pemerintahan atau lainnya	31
BAB IV ETIKA PUBLIKASI DAN PLAGIARISME	32
4.1 Pendahuluan.....	32
4.2 Penyebab Plagiarisme	32
4.3 Jenis Plagiarisme.....	34
4.4 Menghindari Plagiarisme	36
BAB V PERLUASAN JARINGAN ILMIAH MELALUI MEDIA SOSIAL	38
4.1 Optimalisasi Media Sosial	38
4.2 Penggunaan Media Sosial.....	38
4.3 Beberapa Fungsi Jaringan Ilmiah.....	39

4.4	Beberapa Tantangan ke Depan	41
4.5	Beberapa Tantangan Ke Depan	42
BAB VI	CARA SUBMIT JURNAL DI OJS	43
6.1	Penjelasan tentang OJS	43
6.2	Proses Pengelolaan Jurnal <i>Online</i>	43
6.3	Cara Menggunakan OJS	46
6.3.1	Sebagai Penulis	46
6.3.2	Sebagai <i>Journal Manager</i>	53
6.3.3	Sebagai Editor	53
6.3.4	Sebagai Reviewer	59
6.3.5	Sebagai Pembaca.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

BAB I

KEBIJAKAN PUBLIKASI

1.1 Aturan Publikasi Universitas Mitra Indonesia

Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) telah menetapkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sebagai pemenuhan amanat Pasal 54 huruf (a) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). Dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 diatur secara khusus tentang kewajiban publikasi mahasiswa program Diploma Sarjana, Magister, dan Doktor sebagai berikut:

1. Lulusan program sarjana dan program sarjana terapan menyusun skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke Repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemristekdikti (rama.ristekdikti.go.id) kecuali apabila dipublikasikan di jurnal;
2. Lulusan program magister menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional;
3. Lulusan program magister terapan menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan karya yang dipresentasikan atau dipamerkan;
4. Lulusan program doktor menyusun disertasi dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; dan
5. Lulusan program doktor terapan menyusun disertasi dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat sinta 3 atau diterima di jurnal internasional atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional.

Publikasi merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat ilmiah. Hasil riset akan memberikan manfaat lebih luas setelah dipublikasikan, sehingga temuan-temuan tersebut menjadi milik publik yang dapat dimanfaatkan.

Secara khusus, Peraturan Rektor Universitas Mitra Indonesia NOMOR: P.70/AU/021/SK/UMITRA/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Program Diploma III (D3), Sarjana (S1), dan Magister (S2) Universitas Mitra Indonesia mengatur lebih lanjut persyaratan yudisium bagi mahasiswa program diploma dan sarjana, serta syarat sidang bagi mahasiswa magister. Adapun persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program diploma wajib mempublikasikan karya ilmiah berupa laporan tugas akhir ke repositori Universitas Mitra Indonesia (<http://repository.umitra.ac.id/>)
2. Mahasiswa program sarjana wajib mempublikasikan karya ilmiah berupa skripsi ke repositori Universitas Mitra Indonesia (<http://repository.umitra.ac.id/>), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal nasional yang terindeks sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id>) atau seminar nasional.
3. Mahasiswa program magister wajib mempublikasikan karya ilmiah berupa tesis atau dinyatakan diterima pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal

internasional atau telah dipaparkan pada kegiatan seminar internasional (*international conference*).

Dengan adanya peraturan tersebut, perlu dibentuk iklim yang kondusif untuk menulis artikel ilmiah. Hingga saat ini aturan publikasi artikel ilmiah masih momok bagi mahasiswa, dan banyak yang khawatir tidak dapat lulus (tepat waktu) hanya karena belum memiliki pengetahuan dan keterampilan publikasi artikel. Hal tersebut dapat terjadi apabila mahasiswa tidak aktif menulis dan mengupayakan publikasi sedari awal perkuliahannya di Universitas Mitra Indonesia.

Sebagai implementasi Surat Edaran Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan No. 444/B/SE/2016 tentang Implementasi Standar Nasional Dikti pada Program Magister, Doktor, dan Doktor Terapan, Peraturan Rektor No. P.70/AU/021/SK/UMITRA/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Program Diploma III (D3), Sarjana (S1), dan Magister (S2) Universitas Mitra Indonesia maka Universitas Mitra Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menerbitkan Buku Panduan Publikasi Mahasiswa untuk mahasiswa Diploma, Sarjana, dan Magister Universitas Mitra Indonesia.

Secara garis besar peraturan publikasi guna memenuhi persyaratan yudisium untuk mahasiswa diploma dan sarjana serta syarat untuk ujian sidang tesis mahasiswa magister Universitas Mitra Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

- a. Universitas Mitra Indonesia harus tercantum sebagai afiliasi dalam artikel.
- b. Artikel yang dipublikasikan dapat bersumber dari tugas akhir, skripsi, tesis atau kegiatan perkuliahan selama studi di Universitas Mitra Indonesia.
- c. Artikel harus mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing tugas akhir/skripsi/tesis atau dosen pengampu mata kuliah program studi dari Universitas Mitra Indonesia sebagai penulis kedua. Mahasiswa sebagai penulis kedua dan seterusnya tidak dapat digunakan sebagai syarat untuk yudisium atau ujian.

2. Persyaratan Publikasi di Repositori, Jurnal, Prosiding Seminar

a. Persyaratan artikel untuk mahasiswa Diploma 3 (D3)

Publikasi mahasiswa D3 harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa D3 wajib mempublikasikan hasil penelitiannya berupa tugas akhir ke repositori Universitas Mitra Indonesia (<http://repository.umitra.ac.id/>)
- 2) Sebelum dilakukan publikasi di repositori harus sudah dilakukan *Similarity Check* dengan aplikasi Turnitin dengan toleransi kesamaan maksimal 25% (dua puluh lima persen).

b. Persyaratan artikel untuk mahasiswa Sarjana (S1)

Publikasi mahasiswa S1 harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa S1 wajib mempublikasikan hasil penelitiannya berupa skripsi ke repositori Universitas Mitra Indonesia (<http://repository.umitra.ac.id/>), atau Artikel dipublikasikan di jurnal nasional yang terindeks sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id>) dan diunggah di portal garuda (<http://garuda.ristekbrin.go.id>)

- 2) Sebelum dilakukan publikasi di repositori harus sudah dilakukan *Similarity Check* dengan aplikasi Turnitin dengan toleransi kesamaan maksimal 25% (dua puluh lima persen).

c. Persyaratan artikel untuk mahasiswa Magister (S2)

Artikel mahasiswa S2 harus memenuhi salah satu dari ketentuan di bawah ini:

- 1) Artikel berstatus *accepted* pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional.
- 2) Artikel telah dipresentasikan di seminar internasional dan artikelnya dipublikasikan di prosiding internasional.
- 3) Artikel yang bersatatus *accepted* di jurnal nasional terakreditasi dengan peringkat akreditasi minimal Sinta 2 (atau biasa disingkat dengan S2).
- 4) Artikel yang bersatatus *accepted* di jurnal internasional terindeks. Ketentuan jurnal internasional terindeks mengacu pada Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 dan Pedoman Publikasi Ilmiah terbitan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditektorat Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Tahun 2017, diantaranya sebagai berikut:
 - a) Jurnal internasional terindeks oleh lembaga pengindeks yang bereputasi sedang seperti *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*, EBSCO, Pubmed, Gale, Proquest, *Chemical Abstract Services*, Compendex, *Engineering Village*, Inspec, *ASEAN Citation Index (ACI)*, ERIC, atau lembaga pengindeks lain yang setara.
 - b) Jurnal internasional terindeks yang bereputasi rendah yaitu jurnal yang terindeks oleh Google Scholar, *Indonesian Publication Index*, ISJD, Moraref, CiteULike, WorldCat, Sherpa, Romeo, atau lembaga pengindeks lain yang setara.

3. Persyaratan Etis Publikasi

Di samping memperhatikan kriteria dan indeksasi jurnal atau prosiding, mahasiswa perlu juga memperhatikan etika publikasi di mana publikasi yang dilakukan tidak mengandung plagiasi dan tidak memasukkan artikel ke jurnal palsu/predator (*fake/predatory journals*). Artikel plagiasi atau artikel yang diterima (*accepted*) di jurnal predator tidak dapat digunakan sebagai syarat untuk yudisium atau ujian.

Panduan lebih detail tentang plagiarisme dijelaskan lebih detail pada Bab V. Mengacu pada Pedoman Publikasi Ilmiah terbitan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Direktorat Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti tahun 2017 menyampaikan beberapa ciri-ciri jurnal palsu atau predator sebagai berikut:

- a. Proses dari pengiriman (*submitted*) hingga penerimaan (*accepted*) artikel sangat cepat.
- b. Mempunyai jumlah artikel yang tidak ajeg secara mencolok dalam terbitannya.

- c. Mempunyai jumlah artikel yang sangat banyak dalam satu terbitan.
- d. Proses penelaahan (*review*) artikel tidak sesuai dengan kaidah dan cenderung basa-basi (*formalitas*), atau bahkan tidak ada mekanisme *review* artikel.
- e. Mempunyai cakupan bidang ilmu yang sangat luas dan beragam.
- f. Rekam jejak *editor in chief* beserta *editorial board* yang tidak jelas, bahkan tidak ada rekam jejaknya.
- g. Menerbitkan tulisan yang telah diterbitkan ditempat lain (*duplikasi*).
- h. Lembaga dan alamat penerbit yang tidak jelas dan meragukan.
- i. Jurnal yang memiliki ISSN dan atau DOI palsu.
- j. Seringkali meminta biaya penerbitan yang mahal, bahkan sebelum naskah diterbitkan.
- k. Memuat isi yang sebagian besar dikategorikan plagiasi.

1.2 Kualifikasi Publikasi

Publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah merupakan aktivitas akademik yang penting dan harus diprioritaskan baik oleh dosen maupun mahasiswa. Melalui publikasi, sebuah temuan ilmiah dapat dibaca oleh masyarakat akademis secara luas, menginspirasi dan disitasi oleh peneliti lain. Ada beberapa istilah penting yang terkait dengan jurnal yang perlu dipahami dengan baik, seperti penerbit, pengindeks, dan pemeringkat jurnal. Berikut adalah perbandingan antara penerbitan/publisher luar negeri dan penerbitan di Indonesia.

Tabel 1. Perbandingan antara Penerbitan/ Publisher Luar Negeri dan Penerbitan di Indonesia

Keterangan	Publisher	
	Elsevier (sebagai contoh penerbit luar negeri)	Penerbit di Indonesia
Database <i>e-journal</i> / indeksasi (pencarian referensi sampai full-text)	Science Direct	Indonesian Scientific Journal Database (ISJD); Indonesian Publication Index (IPI)
Sistem dan kebijakan seleksi jurnal	CSAB (<i>Content Selection Advisory Board</i>)	Arjuna Asesor Arjuna
Kinerja Riset (Analisis Sitasi)	Scopus	Sinta Kemenristekdikti (Kinerja, Pemeringkatan, Analisis Riset)
Pemeringkatan Jurnal (<i>Journal Metric</i>)	Scimago	
Analisis Riset	Scival	

Sumber: Lukman, Ahmadi, S.S., Manalu, W., Hidayat, D.S, 2017: 22

Berdasarkan pedoman publikasi yang diterbitkan oleh Kemristekdikri Tahun 2017, Kualifikasi yang berlaku di Indonesia memiliki empat tingkat jurnal, yaitu jurnal nasional, jurnal nasional yang terakreditasi Dikti, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Berikut kriteria untuk masing-masing jurnal. Disamping itu, publikasi karya ilmiah juga dapat melalui prosiding seminar.

1. Jurnal Nasional

Jurnal nasional adalah terbitan Ilmiah berkala dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memuat artikel yang ditulis berdasarkan kaidah keilmuan dan bahasa formal akademik dan sesuai dengan etika akademik.
- b. Memiliki ISSN;
- c. Memiliki terbitan versi daring (*online*);
- d. Diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan Abstrak dalam Bahasa Indonesia;
- e. Bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah atau konsep ilmiah dalam ilmu bidang tertentu;
- f. Ditujukan untuk masyarakat ilmiah dengan disiplin ilmu yang relevan;
- g. Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya;
- h. Dikelolah secara profesional: identitas jurnal jelas, waktu penerbitan tepat secara berkala, petunjuk penulisan tersedia;
- i. Memuat artikel ilmiah yang ditulis oleh penulis yang berasal dari sedikitnya dua institusi yang berbeda; dan
- j. Memiliki dewan editor yang berasal dari sedikitnya dan institusi yang berbeda.

2. Jurnal nasional terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah jurnal nasional yang sudah memperoleh status terakreditasi oleh Kemristekdikti atau Kepala LIPI dengan masa berlaku yang sudah ditentukan. Berikut adalah peringkat jurnal nasional berdasarkan kategori Sinta dari Kemristekdikti.

Tabel 2. Pemeringkatan jurnal nasional berdasarkan ketegori Sinta

Kategori Jurnal	Keterangan
Sinta 1	Terakreditasi A nilai >85, dan atau terindeks scopus
Sinta 2	Terakreditasi B nilai 70-85
Sinta 3	Hasil Evaluasi diri 60-70
Sinta 4	Hasil Evaluasi diri 50-60
Sinta 5	Hasil Evaluasi diri 40-50
Sinta 6	Hasil Evaluasi diri 30-40

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/home/faq#ans2>

Jurnal Nasional terakreditasi oleh Kemristekdikti yang diterbitkan dalam bahasa PBB dan terindeks di DOAJ dengan indikator *green tick* (centang hijau dalam lingkaran) diakui setara dengan jurnal internasional..

3. Jurnal Internasional

Kriteria jurnal internasional adalah sebagai berikut.

- a. Memuat artikel yang ditulis berdasarkan kaidah keilmuan dan bahasa formal akademik dan sesuai dengan etika akademik;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Memiliki terbitan versi daring (*online*);

- d. Diterbitkan dalam bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan Tiongkok);
- e. Bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah atau konsep ilmiah dalam bidang ilmu tertentu;
- f. Ditujukan untuk masyarakat ilmiah internasional dengan disiplin dan ilmu yang relevan;
- g. Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya;
- h. Dikelola secara profesional: identitas jurnal jelas, waktu penerbitan tepat secara berkala, petunjuk penulisan tersedia;
- i. Memuat artikel ilmiah yang ditulis oleh penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap penerbitannya; dan
- j. Memiliki dewan editor dengan kepakaran yang relevan dan berasal dari sedikitnya empat Negara.

4. Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi adalah jurnal internasional dengan tambahan kriteria terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (seperti Scopus atau *Web of Science*), dan memiliki factor dampak (impact factor) dari ISI *web of science* (Thomson Reuters) atau *Scimago Journal Rank* (SJR).

5. Prosiding Ilmiah

Salah satu luaran (*output*) dari kegiatan konferensi, baik tingkat internasional maupun nasional, adalah kumpulan makalah/prosiding yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN atau ISSN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan di edarkan serendah-rendahnya secara nasional. Makalah yang dimaksud disini adalah makalah lengkap yang sudah terseleksi, dipaparkan, ditelaah, disunting, di-layout, dan disusun dalam format terjilid hingga menjadi 1 kesatuan publikasi utuh. Makalah lengkap merupakan tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/atau memperkuat temuan/topik sebelumnya.

a. Prosiding Seminar Internasional

Kriteria prosiding internasional adalah sebagai berikut:

- 1) Bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Spanyol, Arab, Rusia, Tiongkok);
- 2) Makalah yang ditulis selain dalam bahasa Inggris harus melampirkan abstrak dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia;
- 3) Penulis makalah yang dimuat dalam prosiding paling sedikitnya dari 3 Negara dan sekurang-kurangnya 30% makalah berasal dari 2 negara lain;
- 4) Prosiding telah melalui proses penelaahan dan penyuntingan; Penyunting/editor sedikitnya berasal dari 2 negara;
- 5) Apabila prosiding diterbitkan dalam bentuk buku, kriteria diatas ditambah dengan :

- a) Editor bersal dari berbagai Negara sesuai dengan bidang ilmunya;
- b) Penulis sedikitnya berasal dari 4 Negara; dan
- c) Memiliki ISBN

b. Prosiding Seminar Nasional

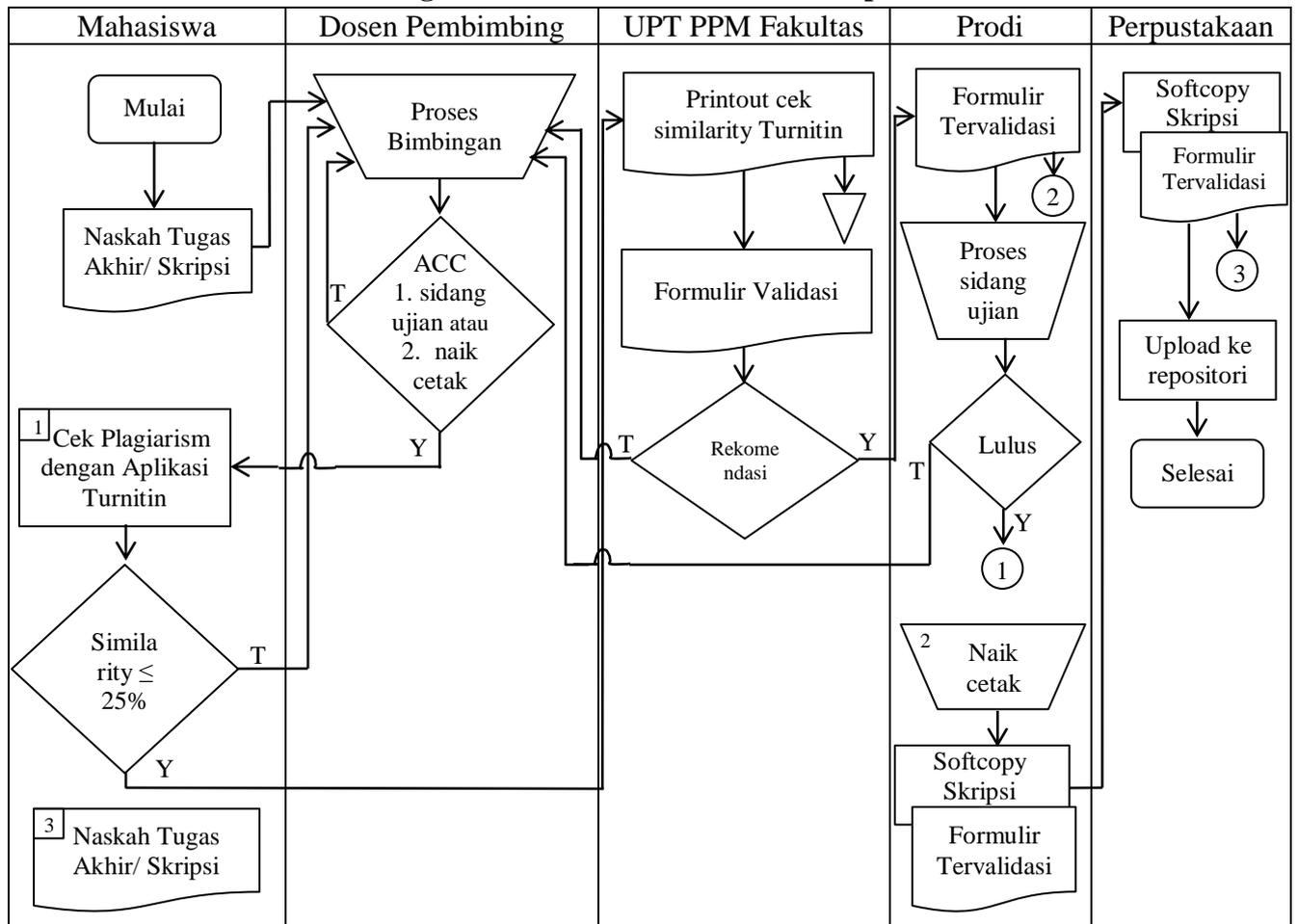
Kriteria prosiding nasional adalah sebagai berikut :

- 1) Memuat makalah lengkap;
- 2) Ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- 3) Penulis sedikitnya berasal dari 4 institusi;
- 4) Editor sesuai dengan bidang ilmunya;
- 5) Memiliki ISBN; dan
- 6) Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi ,lembaga penelitian.

BAB II TAHAPAN PUBLIKASI ILMIAH

2.1 Tahapan Publikasi ke Repository

Tabel 3. Diagram Alir Dokumen Publikasi Repositori



Keterangan:

1. Mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan pembimbing tugas akhir/skripsi.
2. Setelah mendapatkan ACC untuk sidang ujian dari pembimbing selanjutnya melakukan cek plagiarism dengan aplikasi Turnitin.
3. Toleransi kesamaan hasil dari cek plagiarism dengan aplikasi Turnitin tidak lebih dari sama dengan 25% ($\leq 25\%$), apabila hasilnya diatas $\leq 25\%$ maka dilakukan pembimbingan ulang kepada dosen pembimbing.
4. Setelah hasilnya $\leq 25\%$ selanjutnya hasil printout cek similarity Turnitin diserahkan kepada UPT PPM Fakultas untuk dilakukan validasi.
5. UPT PPM Fakultas akan menerbitkan Formulir Validasi, apabila dinyatakan Rekomendasi maka Formulir Validasi digunakan sebagai salah syarat sidang ujian, apabila dinyatakan Tidak Rekomendasi maka harus bimbingan ulang dengan pembimbing dan pastikan *similarity checker* $\leq 25\%$.

6. Setelah ujian sidang dan dinyatakan lulus kemudian diACC oleh Tim Penguji (Ketua Penguji dan Anggota Penguji), selanjutnya dilakukan cek plagiarisme dengan aplikasi Turnitin kembali dan pastikan kesamaan $\leq 25\%$.
7. Apabila kesamaan $\leq 25\%$ selanjutnya serahkan hasil printout cek similarity Turnitin diserahkan kepada UPT PPM Fakultas untuk dilakukan validasi.
8. UPT PPM Fakultas akan menerbitkan Formulir Validasi, apabila dinyatakan Rekomendasi maka Formulir Validasi digunakan sebagai salah satu syarat naik cetak, apabila dinyatakan Tidak Rekomendasi maka harus bimbingan ulang dengan pembimbing dan pastikan kesamaan $\leq 25\%$.
9. Surat rekomendasi dari UPT PPM Fakultas beserta *softfile* naskah tugas akhir/skripsi diserahkan ke Perpustakaan untuk diupload ke repositori
10. Perpustakaan menerbitkan Formulir ACC Repositori sebagai salah satu syarat naik cetak.

2.2 Tahapan Penerbitan di Jurnal

1. Menyiapkan Naskah

Setelah menetapkan suatu jurnal, penulis harus membaca *Aims and Scope* (ruang lingkup) suatu jurnal untuk mengetahui seberapa luas cakupannya, artinya seberapa banyak topik yang dapat disajikan atau diterima oleh jurnal tersebut. Contoh lingkup tulisan yang dapat diterima oleh *Pharmacological Reviews*:

“Pharmacological Reviews publishes papers that provide a comprehensive perspective of innovations in pharmacology and experimental therapeutics. High priority will be given to papers that critically examine potential novel therapeutic targets or approaches.”

Contoh lingkup tulisan yang dapat diterima oleh *The Annual Review of Pharmacology and Toxicology*:

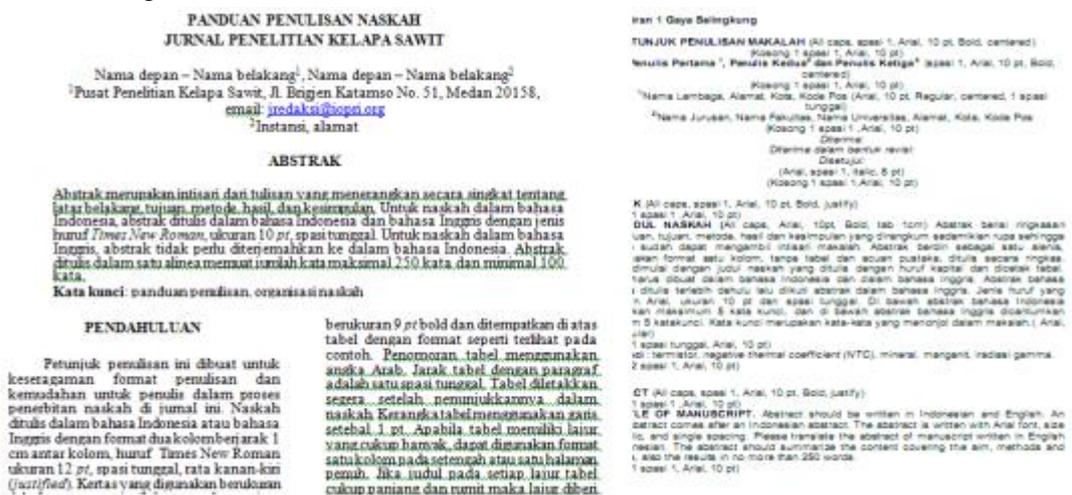
The Annual Review of Pharmacology and Toxicology, in publication since 1961, covers the significant developments in the fields of pharmacology and toxicology, including receptors, transporters, enzymes, and chemical agents; drug development science; systems such as the immune system, central and autonomic nervous systems, gastrointestinal system, cardiovascular system, endocrine system, and pulmonary system; and special topics.

Sebelum mulai menulis naskah sebaiknya bacalah beberapa artikel dari jurnal yang dituju dan bandingkan dengan naskah Anda. Dengan memahami isi naskah dalam suatu jurnal tertentu, maka Anda dapat memperkirakan layak tidaknya naskah Anda itu dikirim ke jurnal tersebut. Naskah yang ditolak oleh suatu jurnal belum tentu menggambarkan naskah itu tidak bermutu. Mungkin hanya karena tidak sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup jurnal yang bersangkutan. *Aims and Scope* dan hal-hal lain yang dipersyaratkan oleh suatu jurnal harus benar-benar dipahami. Topik atau permasalahan yang disajikan harus mengandung hal-hal baru atau novelty. Ini dapat berupa teori baru, metode baru, atau perkembangan baru lainnya. Sebagian besar naskah di jurnal internasional berasal dari hasil penelitian. Oleh sebab itu untuk mengetahui apakah seseorang memunyai materi tulisan yang cocok untuk jurnal

internasional adalah dengan menanyakan apakah dia telah melakukan suatu penelitian yang hasilnya sudah ditulis dan didokumentasikan dengan baik. Adapun jenis tulisan yang dapat dimuat dalam suatu jurnal adalah:

- *Original article* (hasil penelitian),
- *Review article* (makalah kajian pustaka),
- *Short communications* (uraian singkat tentang temuan yang dianggap sangat penting dan oleh karenanya perlu segera dipublikasikan), dan
- *Expert commentary* (pendapat/kritik seseorang terhadap topik ilmiah tertentu).

Gaya selingkung merupakan format penulisan dari naskah yang akan diterbitkan. Setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, jika Anda sudah menentukan pilihan untuk memasukkan naskah ke suatu jurnal, langkah selanjutnya adalah mencari petunjuk penulisan atau bisa juga disebut *author guideline, guide for author*, atau *instruction for author* di jurnal pilihan Anda. Sebelum menulis naskah, penulis hendaknya mempelajari format penulisan yang diminta oleh jurnal tersebut. Saat ini, banyak jurnal sudah menyediakan templat (*template*) penulisan sehingga penulis tidak perlu direpotkan lagi oleh tata letak penulisan, penggunaan sitasi dan referensi tetapi dapat lebih berkonsentrasi pada substansi naskah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menempatkan posisi pengetikan pada templat yang sudah disediakan. Contoh templat yang disediakan jurnal dapat dilihat di Gambar dibawah ini. Jurnal-jurnal terbitan Elsevier misalnya, memberikan satu paket *Author Information Pack* dalam bentuk pdf yang dapat diunduh dengan bebas.



Gambar 1. Contoh Templat Gaya Selingkung Jurnal

Struktur naskah dalam suatu jurnal berbeda dengan jurnal lainnya sehingga penulis harus mematuhi struktur naskah yang diminta oleh editor. Berikut ini contoh struktur naskah suatu jurnal.

1. *Introduction*
2. *Material and Methods*
3. *Theory / Calculation*

4. *Results*
5. *Discussion*
6. *Conclusions*
7. *Appendices*

Judul naskah biasanya diikuti dengan nama(-nama) penulis dan afiliasinya, penulis korespondensi (*corresponding author*, hanya jika penulis lebih dari seorang), dan alamat institusi. Hendaknya semua informasi tersebut itu ditulis dengan jelas dan tanpa salah ketik. Juga setiap ada perubahan, misalnya perubahan institusi, perubahan susunan penulis dan sebagainya, maka penulis korespondensi harus segera menyampaikannya kepada editor. Selanjutnya perlu betul-betul dipahami apa yang dikehendaki oleh editor jurnal berkaitan dengan *Abstract*, *Keywords*, *Abbreviations*, *Acknowledgments*, dan sebagainya. Misalnya, jumlah kata maksimum dalam abstract tidak lebih dari sekian ratus kata, keywords sekian kata, abbreviation mengikuti aturan tertentu, acknowledgment merupakan keharusan atau tidak, dan seterusnya.

Penulis naskah sebaiknya mencermati langsung dari petunjuk penulisan jurnal yang dituju karena sering bersifat khusus untuk setiap jurnal seperti cara menuliskan rumus matematika, catatan kaki (*footnotes*); membuat tabel, grafik, dan artwork lain, cara menulis sitasi dan menyusun referensi, cara memasukkan data yang berupa video ke dalam naskah, dan cara menambahkan data tambahan (*supplementary data*).

Secara umum suatu jurnal biasanya menganjurkan agar calon penulis untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Etika dalam penerbitan
- Aturan-aturan etika dalam publikasi, terutama publikasi dalam jurnal.
- Konflik kepentingan
- Apakah ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan, yang menyangkut finansial, personal atau hubungan lain, apabila naskah dimuat?
- Pernyataan pengiriman naskah

Pernyataan dari penulis bahwa naskah belum pernah diterbitkan dalam jurnal mana pun, dan nanti setelah terbit juga tidak akan diterbitkan di jurnal lain. Pernyataan bahwa kehendak untuk memasukkan/menerbitkan naskah sudah disetujui oleh semua penulis, mulai dari penulis pertama, penulis kedua, dan seterusnya.

- Perubahan kepengarangan
Perlu dipahami bagaimana aturan atau mekanismenya apabila penulis akan ditambah, diganti, diubah urutannya, dan sebagainya.
- Hak cipta

Setelah naskah disetujui oleh editor untuk diterbitkan, penulis harus membuat pernyataan: *Journal Publishing Agreement*, atau *Copyright Transfer*, atau sebutan sejenis lainnya. Isi pernyataan itu perlu dicermati benar-benar karena menyangkut hak cipta. Misalnya, setelah naskah diterbitkan bolehkah si penulis menggandakannya untuk diedarkan di institusinya. Apakah gambar, foto, grafik, tabel boleh dikopi oleh penulis untuk dimasukkan dalam buku ajar yang hendak ditulisnya?

- Hak kepengarangan penulis

Sejalan dengan hak cipta yang diuraikan sebelumnya, hak kepengarangan penulis mengatur apa saja yang menjadi hak si penulis atas naskah yang sudah diterbitkan.

- Peranan penyandang dana

Adakah keterlibatan penyandang dana untuk naskah yang akan diterbitkan? Penyandang dana mungkin terlibat pada waktu penelitian, penulisan laporan, penulisan naskah, keputusan untuk mengirimkan naskah ke jurnal tertentu, dan sebagainya. Jika ada, informasi tersebut perlu disampaikan, dalam hal ini untuk mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat terjadi di masa yang akan datang.

- Kebijakan dan persetujuan penyandang dana

Kebijakan dan persetujuan semacam ini terkait dengan kemungkinan pengarsipan/penyimpanan naskah yang diterbitkan oleh penerbit. Biasanya penerbit menganjurkan agar penulis memahami kebijakan dari penerbit.

- Open access

Jurnal menanyakan apakah penulis menghendaki naskahnya bersifat akses terbuka, yaitu dapat dibaca dan diunduh dengan bebas. Untuk keperluan ini ada biaya (fee) yang harus dibayar oleh penulis.

- Bahasa dan layanan bahasa

Jurnal menganjurkan agar naskah ditulis dalam bahasa Inggris yang baik, boleh British atau American style, asal tidak dicampuradukkan. Penulis potensial yang terkendala bahasa dapat memanfaatkan layanan bahasa. Dengan membayar sejumlah biaya, naskah dalam bahasa Inggris yang masih “acak-acakan” dapat diperbaiki hingga memenuhi standar. Untuk beberapa bahasa tertentu bahkan layanan bahasa dapat menerjemahkan seluruh naskah ke dalam bahasa Inggris.

- Pengiriman

Pengiriman naskah dan semua komunikasi dengan editor sebaiknya berlangsung lewat surel (email). Untuk jurnal tertentu, penulis perlu mendaftar untuk memperoleh *username* dan *password*.

2. Penelaahan Naskah

Naskah yang dikirim ke editor akan menjalani penelaahan sebelum dinyatakan dapat diterbitkan. Ada 3 faktor yang saling berkaitan dalam proses penelaahan pada jurnal ilmiah, yaitu:

a. Proses Penelaahan

Tahapan dalam penelaahan:

- Naskah yang lolos seleksi oleh editor, ditelaah oleh mitra bestari (reviewer);
- Mitra bestari menganalisis naskah (mengkritik dan memberi saran);
- Editor meminta penulis untuk melakukan revisi sesuai dengan saran mitra bestari;
- Revisi naskah ditelaah ulang;
- Naskah dinyatakan diterima dan dikirim kepada penerbit; dan
- Menunggu proses dari *copy-editing* dan tata bahasa.

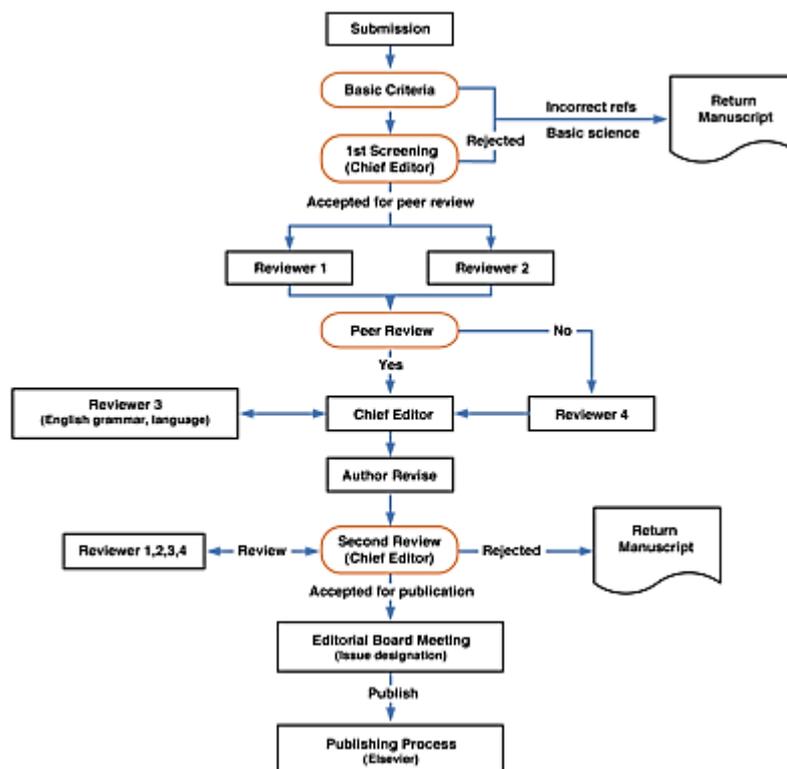
b. Proses penelaahan oleh mitra bestari (peer-review)

Penelaahan oleh mitra bestari untuk publikasi jurnal pada dasarnya merupakan suatu mekanisme kendali atas mutu suatu naskah ilmiah. Naskah yang akan dipublikasikan pada suatu jurnal diharapkan bermutu tinggi. Mitra bestari adalah ahli/pakar pada bidang tertentu yang mengevaluasi hasil kerja penulis sehingga diharapkan dapat dipublikasikan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Akan tetapi, mitra bestari tidak menentukan diterima atau tidaknya suatu naskah untuk dipublikasikan pada suatu jurnal. Pada umumnya, mitra bestari hanya sebatas memberi rekomendasi mengenai kelayakan naskah untuk diterbitkan.

Gambar dibawah ini merupakan proses dari awal pengiriman naskah sampai dengan publikasi yang dilakukan oleh Elsevier (2014), Penerbit ini menetapkan 4 mekanisme penapisan atau penyaringan:

- **Basic criteria:** penyaringan berdasarkan persyaratan penyusunan naskah;
- **1st screening (chief editor):** penyaringan oleh editor utama;
- **Peer-review:** penyaringan oleh peer-reviewers yang ditunjuk oleh editor/dewan editor; dan
- **Second review (chief editor):** penyaringan akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi dari *peer-reviewers*.

Penelaahan oleh Elsevier merupakan proses yang sangat ketat. Pada beberapa jurnal, proses penelaahan tidaklah seketat seperti pada Elsevier.

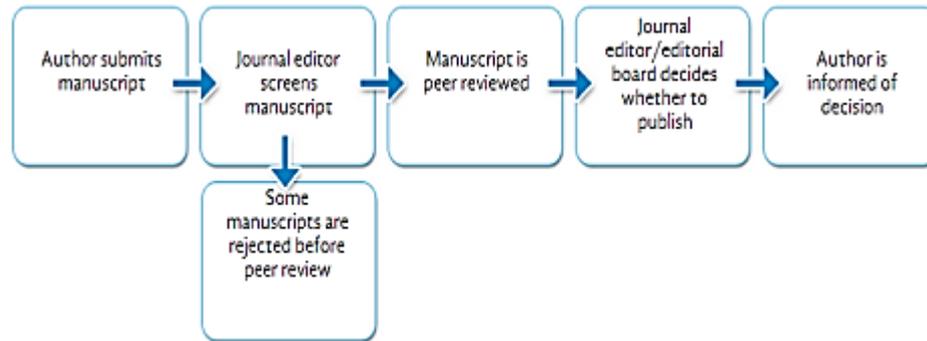


Sumber (Elsevier, 2014)

Gambar 2. Proses peer-review

Editor Jurnal

Pada umumnya, ketika sebuah naskah dikirimkan ke suatu jurnal, editor akan melakukan penapisan naskah secara singkat dan memutuskan apakah naskah tersebut akan dikembalikan kepada penulis atau dikirimkan kepada penelaah. Editor atau dewan editor akan menentukan penolakan atau penerimaan suatu naskah dengan mempertimbangkan salah satunya adalah masukan dari mitra bestari.



Gambar 3. Proses Publikasi Naskah Oleh Editor

Penapisan awal

Penapisan awal dilakukan oleh editor dan akan menguntungkan penulis. Adapun keuntungan dengan dilakukannya penapisan awal adalah:

- *Rapid rejection*, walaupun menyakitkan bagi penulis, tetapi penolakan awal juga merupakan menguntungkan penulis untuk segera memperbaiki naskahnya atau juga untuk mengirimkannya ke jurnal lain.
- Penapisan awal akan membantu mitra bestari dalam bekerja karena tidak perlu menelaah naskah yang tidak bermutu.

Adapun pertanyaan dalam penapisan awal dalam menyeleksi sebuah naskah oleh editor/dewan editor adalah

- *Does the manuscript fit the journal's scope and aim and will it be of interest to the readership?*
- *Is the manuscript of minimum acceptable quality?*
- *Is the content and writing good enough to make it worth reviewing?*
- *Is the manuscript compliant with the journal's instructions for authors?*

Penelaahan

Pada umumnya ada 3 model penelaahan:

- *Single blind*: penulis tidak mengetahui nama penelaah;
- *Double blind*: baik penelaah maupun penulis tidak saling mengetahui; dan
- *Open peer-review*: penelaah dan penulis saling mengetahui.

Lazimnya, jurnal saat ini menerapkan sistem *double blind* dalam penelaahan suatu naskah.

Editor/dewan editor menetapkan kriteria dalam memilih penelaah:

- Seseorang yang ahli/pakar pada bidangnya;

- Memiliki catatan yang baik (*a good track record*) untuk menghasilkan publikasi ilmiah dan melakukan penelaahan; dan
- Rekomendasi dari beberapa kelompok seminat/ahli pakar.

Setelah mitra bestari menerima naskah yang akan ditelaah, pada umumnya editor akan memberikan jangka waktu 3-4 pekan, kecuali pada naskah-naskah tertentu yang memerlukan evaluasi khusus. Ketika penelaahan telah selesai, mitra bestari memiliki 2 kewajiban, yaitu

- Memberikan rekomendasi kepada editor tentang naskah yang dikirimkan kepadanya dan
- Memberikan masukan kepada penulis untuk perbaikan naskahnya.

c. Keputusan akhir (*final decision*)

Bagaimana keputusan akhir dari perjalanan naskah yang Anda kirimkan? Jenis keputusan akhir dari suatu naskah adalah satu dari 5 butir berikut.

- *Accept without any changes (acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah tanpa perubahan;
- *Accept with minor revisions (acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah dan meminta penulis untuk melakukan perbaikan kecil;
- *Accept after major revisions (conditional acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah apabila penulis memperbaiki naskah sesuai dengan saran mitra bestari atau editor;
- *Revise and resubmit (conditional rejection)*: jurnal masih berkeinginan untuk mempertimbangkan kembali naskah setelah penulis melakukan revisi besar (major).
- *Reject the paper (outright rejection)*: jurnal tidak akan memublikasikan naskah tersebut walaupun penulis akan melakukan revisi total.

Umumnya, keputusan pertama (*accept without any changes*) jarang terjadi. Penulis yang mendapat keputusan *accept with minor revisions* adalah hasil yang sudah terbaik bagi seorang penulis. Ada beberapa ketentuan yang merupakan etika dalam melakukan pengiriman naskah pada suatu jurnal:

- Penulis tidak patut apabila mengirim satu naskah ke berbagai jurnal dalam satu waktu;
- Apabila akan mengirimkan naskah ke suatu jurnal lain, penulis harus menunggu keputusan akhir dari naskahnya. Pada kondisi ini, penulis dapat menanyakan langsung kepada editor apabila dianggap terlalu lama (biasanya 2-3 bulan); dan
- Apabila naskah yang dikirimkan telah ditolak, penulis sebaiknya tidak mengirimkan kembali ke jurnal yang sama.

Editor/dewan editor akan membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Walaupun editor mendapat rekomendasi dari mitra bestari atas penilaian suatu naskah, editor/dewan editor berwenang untuk menetapkan kondisi suatu naskah. Pada satu kondisi apabila tidak ada kesepakatan antara editor/dewan

editor dan mitra bestari mengenai evaluasi suatu naskah, maka editor/dewan editor akan meminta mitra bestari lainnya untuk menilai naskah tersebut.

2.3 Penulisan Artikel Ilmiah

1. Judul

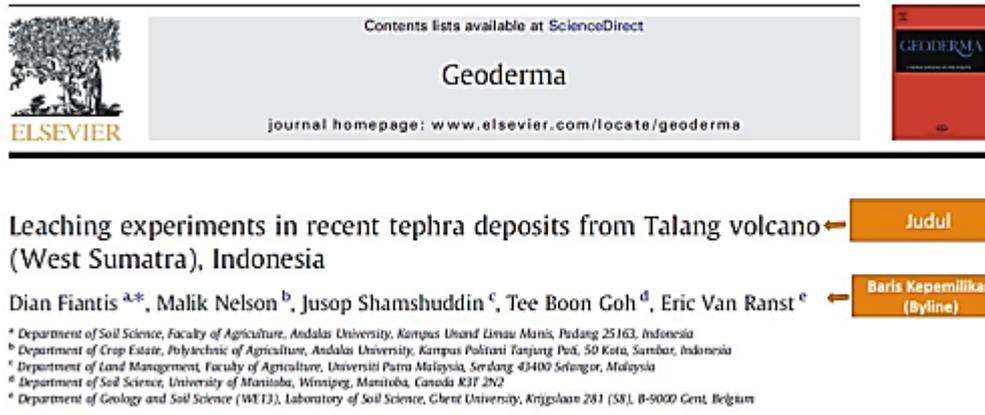
Judul merupakan jiwa, semangat, esensi, inti, dan citra sebuah karya ilmiah. Judul juga merupakan label yang secara ringkas mewadahi keseluruhan muatan artikel ilmiah dan merupakan bagian artikel yang pertama kali dibaca dan dijadikan kunci pencarian oleh pembaca. Oleh karena itu, judul harus dibuat menarik dan “provokatif”. Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam pembuatan judul ialah harus singkat dan mampu menggambarkan keseluruhan isi artikel serta deskriptif dan informatif. Jadi, judul lebih baik dipikirkan dan ditetapkan setelah seluruh naskah selesai disusun.

Pembuatan judul hendaklah tidak mengandung:

- Singkatan dan akronim;
- Kalimat lengkap terutama yang menggunakan kata kerja, contoh:
”Meneliti penggunaan tepung labu merah sebagai campuran terigu dalam pembuatan mi instan bergizi tinggi”
”Penelaahan keanekaragaman genetika kultivar-kultivar kangkung menggunakan penanda isoenzim”
- Nama dagang;
- Hindari penyebutan nama ilmiah makhluk (seperti padi, karet, kelapa sawit, sapi, gurami) yang sudah sangat terkenal. Contoh: ... padi (*Oryza sativa*);
- Perlu diketahui bahwa kecuali untuk karya taksonomi, sejak tahun 2000 kode tata nama ilmiah biologi melarang pencantuman nama pengarang sesudah nama Latin suatu spesies.

2. Baris Kepemilikan (*Byline*)

Baris kepemilikan merupakan bagian terpadu suatu artikel, dan merujuk pada hak kepengarangannya (*authorship*, berada di tangan penulisnya), dan hak kepemilikannya (*ownership*, kepunyaan lembaga tempat dilakukannya kegiatan yang dilaporkan). Dalam kaitan ini harus disadari bahwa pemegang hak cipta (*copyright holder*) atau hak untuk memperbanyak dan menyebarkan (serta menjual) suatu artikel ilmiah adalah jurnal tempat diterbitkannya artikel termaksud. Baris kepemilikan memuat nama dan alamat penulis, yang menunjukkan kepemilikan atas naskah artikel tersebut. Nama penulis tidak dilengkapi gelar, pangkat, kedudukan, dan jabatan (lihat Gambar dibawah ini).



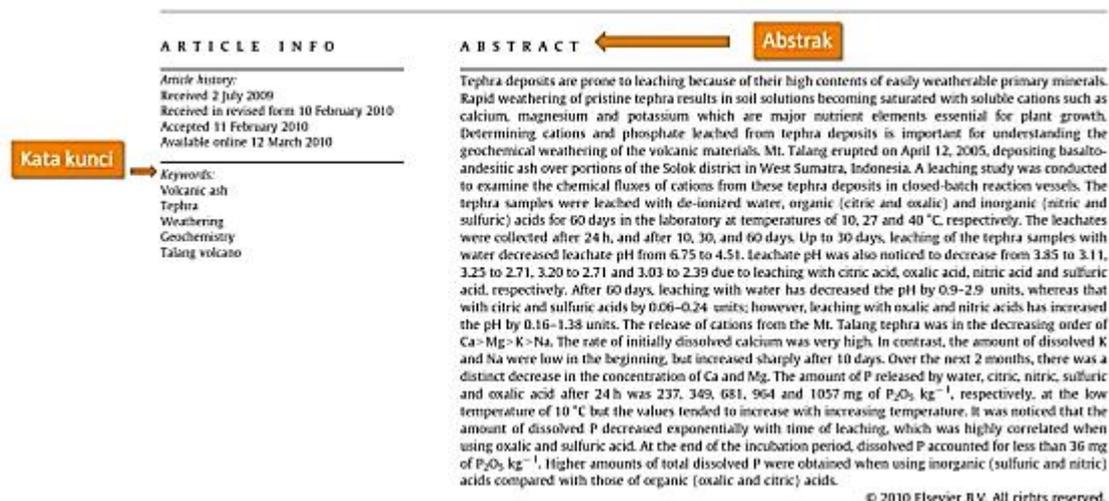
Gambar 4. Contoh Judul Dan Baris Kepemilikan Dalam Suatu Artikel Jurnal

3. Abstrak

Abstrak (*Abstract*) merupakan ulasan singkat mengenai alasan penelitian dilakukan, pendekatan atau metode yang dipilih, hasil-hasil penting, dan simpulan utama. Abstrak ditempatkan pada bagian awal artikel di bawah judul dan baris kepemilikan. Abstrak biasanya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Bagian yang berupa ringkasan ini umumnya dikutip oleh lembaga pelayanan abstrak. Meski biasanya disajikan dalam satu paragraf berisikan 100-200 kata, pada jurnal tertentu abstrak harus terdiri atas beberapa paragraf dan terstruktur. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan dalam bahasa yang digunakan. Idealnya abstrak mengandung masalah pokok dan/atau tujuan penelitian, serta menunjukkan pendekatan atau metode yang dipakai untuk memecahkannya, dan menyuguhkan temuan penting, simpulan, serta implikasi hasil penelitian.

4. Kata Kunci (*Keywords*)

Kata kunci merupakan pemilihan kata-kata bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya. Jumlah kata kunci yang disajikan umumnya terdiri atas 3–8 kata (yang dapat disusun dalam frase pendek). Kata-katanya sering dipilih dengan tidak mengulang judul, diperbolehkan menggunakan kata yang sama sekali tidak muncul dalam keseluruhan artikel. Beberapa berkala menyediakan daftar kata untuk dipilih oleh penyumbang naskah. Banyak jurnal kedokteran menyarankan pemakaian istilah dari MeSH (*Medical Subject Heading terms*).



Gambar 5. Contoh Abstrak Dan Kata Kunci Dalam Suatu Artikel Jurnal

5. Pendahuluan

Pendahuluan berisi perkembangan penelitian terdahulu (*state of the art*) untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga tampil kesenjangan antara teori atau hasil penelitian terdahulu dengan keadaan saat ini atau yang diharapkan. Dengan demikian, akan jelas kontribusi dari penelitian yang dihasilkan. Mengisi rumpang antara hasil penelitian sebelumnya dan temuan peneliti adalah ‘delta’ yang menunjukkan kontribusi hasil penelitian pada iptek. Jadi, rumuskan dengan jelas masalah penelitian yang akan diselesaikan. Bagian pendahuluan dapat diakhiri dengan satu atau sejumlah pertanyaan penelitian dan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian.

Untuk menunjukkan kemungkinan kesenjangan atau perbedaan antara temuan penelitian yang berbeda mengenai topik yang sama sehingga jelas bagaimana penelitian saat ini berkontribusi pada iptek, mulailah dengan mengkaji pustaka terkini dan menyintesis permasalahannya. Pengakuan atas penelitian terdahulu sangat penting untuk mendukung gagasan dan argumentasi penulis. Untuk menulis paragraf yang anggun, jangan mengutip pustaka sebagai kalimat pertama, ungkapkan pikiran atau gagasan Anda sebagai kalimat topik, yakni kalimat pertama dalam paragraf.

Plagiarisme harus dihindari dengan memberikan pengakuan atas gagasan, opini, atau teori orang lain, fakta, statistik, grafik, gambar atau potongan informasi apapun dengan menyitasi dan menuliskan sumber asal. Meskipun tidak ada salahnya mengutip secara verbatim, sebaiknya kalimat sitasi dibuat dalam parafrase.

6. Metode

Metode menggambarkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prinsip dasar untuk menjelaskan metode adalah “ikuti resep saya, Anda akan mendapatkan hasil yang sama”, bisa diverifikasi dan direplikasi. Jangan mengutip definisi konsep metodologi penelitian, apalagi kalau metode itu sudah umum diketahui. Mengutip atau menyitasi hanya jika desain penelitian masih sangat spesifik, bukan yang sudah menjadi pengetahuan umum.

Pemilihan metode kuantitatif maupun kualitatif bergantung pada tujuan akhir. Metode kuantitatif memiliki tujuan akhir untuk verifikasi teori, percaya pada satu kebenaran saja, sementara metode kualitatif memiliki tujuan akhir untuk teori yang menghasilkan, percaya pada banyak kebenaran. Jadi tidak perlu bingung dengan data kuantitatif vs data kualitatif, karena data tersebut dapat digunakan baik untuk metode kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif bisa saja digabung dengan data kualitatif, yang disebut metode campuran/gabungan. Klasifikasi lain untuk metode kualitatif ialah induktif, dan kuantitatif deduktif/induktif. Bagaimanapun, tidak semua metode penelitian dapat dikategorikan secara tegas ke dalam klasifikasi ini, misalnya penelitian tindakan.

Penulis perlu menggambarkan prosedur tetapi tidak perlu memberi label teknis, seperti longitudinal/kualitatif/kuantitatif dengan metode.desain/pendekatan penelitian yang diadopsi. Gaya bahasa untuk menyajikan prosedur mungkin dapat menggunakan kata ganti orang pertama ('saya' atau 'kami') dalam artikel berbahasa Inggris, meski kurang lazim untuk artikel berbahasa Indonesia. Past tenses cenderung digunakan dalam menguraikan prosedur yang mengacu pada aktivitas masa lalu ketika data dikumpulkan dan dianalisis, present tenses cenderung digunakan untuk menggambarkan apa yang relevan saat ini. Beberapa jurnal menggunakan present tenses tanpa mempedulikan situasinya.

7. Hasil dan Pembahasan

Hasil adalah inti dari suatu artikel yang menyajikan data hasil penelitian yang ditemukan dan disusun dalam ilustrasi (tabel, gambar, foto, denah, atau diagram). Jika data ekstensif telah terkumpul, sebaiknya rangkum hasilnya dengan menambah ringkasan dan contoh yang representatif. Kesalahan yang paling umum ialah prosa berulang yang sudah jelas bagi pembaca dari pemeriksaan tabel dan gambar.

Sajikan hasil dengan sederhana dan jelas; laporkan data perwakilan dan bukan data mentah. Data yang ekstensif dengan banyak ulangan dapat disederhanakan dengan cara statistik menggunakan galat baku (*standard error*) atau simpangan baku (*standard deviation*). Anda harus mampu membacakan makna data kepada pembaca artikel melalui teks yang lugas, tidak dengan menyalin ulang data dalam ilustrasi. Rujuklah ilustrasi mana yang relevan dengan uraian Anda itu, termasuk data negatif apa yang tidak ditemukan, jika hal itu memengaruhi penafsiran hasil. Jika tidak, data negatif dihilangkan agar tidak membingungkan.

Pembahasan berisi penjelasan apa arti hasil dan implikasinya untuk kajian di masa depan, tidak mengulangi apa yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka atau hasil. Hubungkan hasilnya dengan pertanyaan yang diajukan di bagian pendahuluan. Lebih dari 1 tujuan penelitian, urutkan secara kronologis di Pembahasan. Tunjukkan bagaimana Anda menafsir informasi yang terkumpul selama penyelidikan, bagaimana hubungan antara fakta yang teramati selama penyelidikan ini dengan teori atau kajian terdahulu. Apakah setuju atau bahkan memiliki pendapat berbeda dengan karya yang terbit sebelumnya. Membahas implikasi teoretis dan praktis dari temuan Anda dapat dikemukakan di bagian Kesimpulan, dengan buktinya masing-masing.

Editor biasanya menilai apakah pembaca pada saat ini akan mengatakan *so what?* Jika editor, mitra bestari, atau pembaca masih menanyakannya, berarti Anda belum memaai dalam menyimpulkan temuan Anda. Bagian Pembahasan adalah bagian tersulit, dan editor paling sering meminta penulis untuk merevisinya.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi kumpulan dan meringkas hasil yang paling penting dan implikasinya. Status masalah harus ditinjau secara singkat sebelum temuan baru dipresentasikan. Pembahasan dan kesimpulan bisa dikombinasikan setelah mempresentasikan temuan seseorang dan menguraikan arti pentingnya. Seorang ilmuwan biasanya ingin menyimpulkan dengan melibatkan sejumlah ekstrapolasi, termasuk saran untuk penelitian di masa depan.

Simpulan bukan rangkuman hasil penelitian dan menekankan pada temuan penting. Selaraskan dengan pernyataan tujuan penelitian, tidak perlu sistem nomor atau butir-butir. Buatlah generalisasi dengan hati-hati, tetapi perhatikan juga keterbatasan hasil temuan. Implikasi temuan dapat ditulis dan saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian, artinya jangan mengada-ada dalam mengajukan saran.

9. Ilustrasi (Penyajian Tabel dan Gambar)

Ilustrasi bisa berupa tabel dan gambar (grafik, foto, diagram, grafik, peta, dll). Jangan gunakan tabel dan gambar dengan muatan data atau informasi yang sama, pilih salah satunya. Dalam menyiapkan ilustrasi, lihat Instruksi untuk Penulis (author guideline). Ilustrasi adalah suplemen untuk artikel dan harus diceritakan dalam artikel. Rujuklah ilustrasi dengan nomornya. Editor dapat meminta penulis menyiapkan ilustrasi di halaman terpisah, bukan di dalam teks, untuk memudahkan mereka menyusun tata letaknya (layout) pada naskah siap terbit.

Berikan nomor tabel dengan angka arab (1, 2, 3, dst. bukan i, ii, iii, dst.). Sebelum menyiapkan tabel, periksalah gaya umum dalam edisi terbaru suatu jurnal. Umumnya, hanya 3 garis horizontal penuh yang diperbolehkan, yaitu 2 garis penuh yang mengapit kepala tabel dan 1 garis penuh di kaki tabel. Garis vertikal tidak dianjurkan. Oleh karena itu, line default di program komputer harus disunting. Tabel harus memiliki judul di bagian atas tabel. Lihat contoh artikel di edisi terbaru jurnal atau instruksi bagi penulis untuk memformat judul (*justifikasi*, terpusat atau kiri, miring, atau huruf kapital). Keterangan gambar atau tabel harus cukup memberikan detail eksperimen agar bisa dimengerti tanpa teks. Setiap kolom harus memiliki judul kepala kolom. Singkatan yang perlu harus didefinisikan di keterangan atau di catatan kaki. Angka penting (*significant number*) harus diperhatikan dalam menampilkan hasil kuantitatif.

Gambar meliputi grafik, foto, denah, diagram, grafik, atau peta. Pembahasan akan difokuskan pada grafik. Sekali lagi, jangan gunakan angka yang diplot dari angka yang sama di tabel yang sudah digunakan dalam artikel. Gambar harus memiliki judul. Legenda (petunjuk gambar) harus berisi detail yang cukup untuk membuat gambar mudah dipahami. Kenali simbol dan alur dalam legenda, bukan

pada gambar. Angka, huruf, dan simbol yang tepat harus digunakan sehingga ukurannya tidak lebih kecil dari 2 mm setelah dikurangi ke lebar kolom tunggal (87 mm), lebar 1,5 kolom (120 mm), atau lebar kolom 2 penuh (178 mm). Angka dapat diperkirakan dengan menggunakan persen pengecilan ukuran pada mesin fotokopi untuk melihat apakah hasilnya bisa masuk ke dalam satu kolom teks pada jurnal. Pastikan untuk melihat huruf terkecil atau simbol untuk menentukan apakah akan terbaca dalam cetakan. Angka, huruf, dan simbol yang digunakan dalam angka multipanel harus konsisten. Absis dan ordinat harus diberi label dengan jelas dengan ukuran yang sesuai, dan unit pengukuran harus diberikandalam ilustrasi berupa grafik.

Gambar atau grafik digunakan untuk menyajikan data yang relatif besar, atau untuk menyajikan pola atau tren, bukan angka absolut. Editor dapat meminta setiap gambar disiapkan di halaman terpisah, tetapi pastikan bahwa setiap gambar diberi label. Beri identifikasi posisi (atas atau bawah) untuk gambar yang tidak jelas. Jangan menambahkan informasi atau catatan pada gambar, jangan ketik judul atau legenda di pada gambar. Ketik judul atau legenda gambar di halaman terpisah (umumnya, setelah tabel). Format legenda atau judul sesuaikan dengan Instruksi untuk Penulis, atau periksa edisi terbaru di jurnal ini.

Table 2 Number of studies on freshwater fisheries published per scientist, proportion of studies by type of institution, institutions of origin of the scientist and the type of institution provider of financial and/or logistic support

Human resources				Financial support			
Scientist	N	Type of institution	%	Institution	%	Type of institution	%
Petrere, M.	35	Research institutions	38.7	UNESP—RC	17.7	CNPq	36.6
Agostinho, A. A.	18	State University	35.5	Nupelia	13.4	Government	34.4
Gomes, L. C.	18	Federal University	34.9	UFAM	12.9	International Agencies	30.1
Batista, V. S.	16	International Institutions	16.7	INPA	11.8	Public Universities	16.7
Ruffino, M. L.	16	Federal Government	16.1	IBAMA	9.1	Foundations of Research Support	12.9
Freitas, C. E. C.	14	Private Sector	4.3	NAEA	8.1	Research Institutions	10.8
Almeida, O. T.	12	State Government	1.6	MPEG	5.9	Energy Sector	8.1
McGrath, D. G.	12	Municipal Government	1.6	UEG	4.3	Organized Civil Society	8.1
Isaac, V. J.	10	Organized Civil Society	1.6	UFAL	4.3	Private Sector	1.1

UNESP—RC São Paulo State University at Rio Claro, Nupelia Center for Research in Limnology, Ichthyology and Aquaculture, UFAM Federal University of Amazonas, INPA National Institute of Amazonian Research, IBAMA Brazilian Institute of Environment and Renewable Natural Resources, NAEA Center for Advanced Amazonian Studies, MPEG Paraense Emilio Goeldi Museum, UEG State University of Goiás, UFAL Federal University of de Alagoas

Gambar 6. Contoh Penyajian Tabel Dalam Suatu Artikel Jurnal

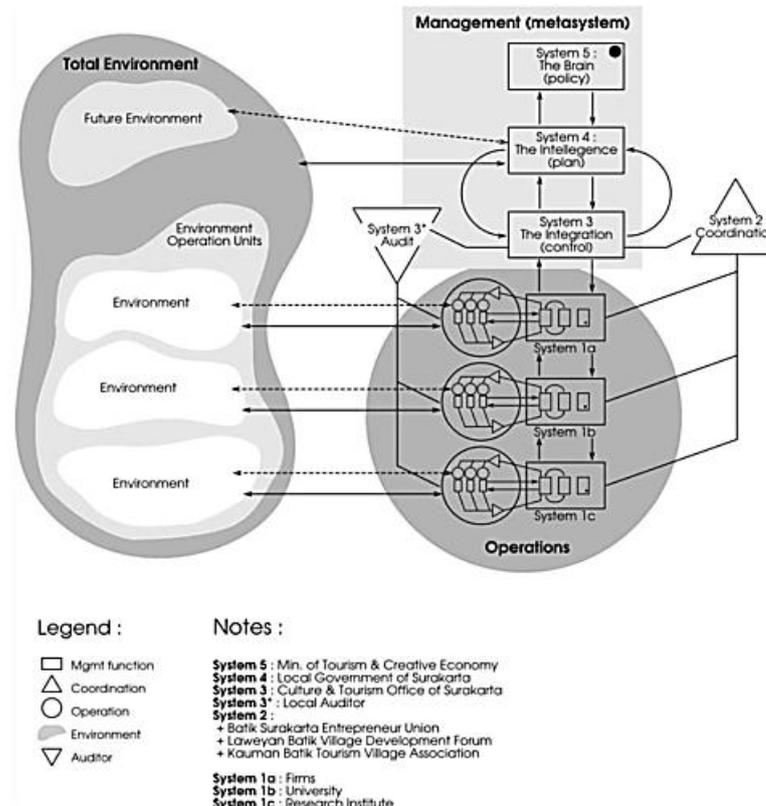


Fig. 1. Viable co-creation of batik Solo industrial cluster.

Gambar 7. Contoh Penyajian Gambar Dalam Suatu Artikel Jurnal

2.4 Proses Submission sampai Acceptance/Publication

Proses submission ini kadang cukup merepotkan dan bukan mustahil tidak selesai dalam waktu 2 (dua) jam bergantung tuntutan editor jurnal yang bersangkutan.

1. Mengisi format yang memuat judul, nama-nama penulis yang sering disertai alamat emailnya dan nama *corresponding author* yang oleh DIKTI dinyatakan dengan istilah penulis utama (bukan dengan istilah penulis pertama).
2. Sering format juga menuntut usulan nama-nama, data keahlian bidang dan alamat emailnya sebagai alternatif salon reviewer; ada yang menyebut sampai 5 nama yang sering dengan komposisi bukan seinstitusi penulis dan 2 dari luar negeri. Hal ini terkadang merepotkan.
3. Setelah isian format selesai, tahap terakhir yakni mengunggah (*upload*) file-anikel yang telah ditulis. Ada kalanya jurnal yang dituju menyediakan template penulisan artikel, sehingga penulis cukup melakukan *copy-paste* ke *template* sebelum diunggah. Selesailah tugas *submission*.
4. Biasanya kurang dari 24 jam ada surat pemberitahuan (dari mesin-automatis pemberitahuan) ucapan terima kasih atas kiriman artikel beserta kode-numerik yang harus dikutip tatkala melakukan korespondensi lebih lanjut untuk menunjuk artikel yang bersangkutan.

5. Jika artikel diperiksa telah sesuai dengan gaya-selingkung jurnalnya, artikel akan dikirimkan kepada relawan reviewer untuk dikoreksi. Artikel ini sudah ditandai tanggal received.
6. Hasil review dari 1-2 reviewer inilah yang dikirim-balik editor ke penulis (corresponding author) untuk direspon dengan tepat, biasanya poin demi poin, dan dalam banyak hal memerlukan argumentasi yang memadai.
7. Setelah pengiriman-ulang hasil revisian artikel akhirnya menunggu keputusan editor. Jika diputuskan diterima penulis-pengirim akan mendapatkan surat pemberitahuan dan artikel akan ditandai tanggal *accepted*.
8. Untuk jurnal yang menuntut biaya publikasi, *corresponding author* mendapatkan surat pemberitahuan tagihan pembayaran dengan batas waktu tertentu-singkat, dan seyogyanya bukti pembayaran dikirim-balik ke editor agar artikel diproses-lanjut menjadi *galery-proof* (atau yang sejenis, *proofread*, *author-proof* atau *pdf-proof*) yang bentuknya sudah mirip dengan terbitannya untuk diperiksa-akhir oleh *corresponding author*.
9. *Galery proof* ini harus dicermati untuk dibetulkan jika ada kekeliruan-perubahan pada proses *lay-out*, kemudian hasilnya dikirim-ulang ke editor, dan selanjutnya menunggu antrian-urutan terbit.

BAB III SUMBER REFERENSI

3.1 Pentingnya Penyitatan

Ada sebuah ungkapan yang sangat terkenal dari Issac Newton (abad XVII), “*If I have seen further, it is by standing on the shoulders of giants*”. Ungkapan ini jika diterjemahkan bebas menjadi bahwa kita dapat melihat jauh kedepan jika kita berdiri di pundak raksasa. Ungkapan ini memuat kiasan dari Newton, bahwa dia dapat melakukan penelitian yang karena berdasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya. Ungkapan ini adalah salah satu pengingat bahwa dalam melakukan kegiatan ilmiah, sangat penting menggunakan sumber data dan referensi sebagai pijakan yang baik, yaitu dapat dirunut dan dapat dipercaya.

Referencing atau penyitatan adalah sebuah upaya untuk mengakui bahwa penulis menggunakan ide, pemikiran atau hasil karya orang lain. Menyitat tidak hanya bertujuan untuk menghindari tuduhan menyontek (*plagiarism*), tetapi juga merupakan sebuah usaha untuk mengakui kontribusi peneliti atau penulis lain yang relevan dengan bidang yang saat ini ditekuni. Hal ini adalah salah satu bentuk penghargaan atas hak kekayaan intelektual dari penulis/peneliti tersebut.

Dengan penyitatan, peneliti dapat mendapatkan pemahaman, pendapat atau ide-ide baru. Penyitatan membangun landasan pemikiran dari kegiatan ilmiah yang dilakukan, memberikan bukti bahwa ada pendukung atau bukti dari pernyataan, pendapat atau klaim yang ditulis yang bersumber dari ahli-ahli di bidang yang sesuai. Penyitatan juga menunjukkan bahwa penulis/peneliti mengetahui dengan baik keluasan dan kedalaman bidang yang sedang ditekuni. Penyitatan membuat tulisan ilmiah menjadi lebih meyakinkan pembaca (*persuasive*). Namun, ada hal-hal yang harus (Wajib) dilakukan oleh penulis ketika menyitat, antara lain:

1. Akurat, yaitu bahwa sumber referensi harus dapat dirunut oleh pembaca artikel ilmiah.
2. Tepat, yaitu bahwa pernyataan yang dibuat memang sesuai dengan ide/pendapat/ pernyataan/data dari sumber referensi.
3. Ditulis ulang (*paraphrase*) atau diberi tanda kutip. Idc dari sumber referensi sebaiknya ditulis ulang dengan kata-kata penulis sendiri. Jika tidak, maka pernyataan penulis dari sumber referensi ditulis dalam tanda kutip.
4. Mengikuti panduan penyitatan (*referencing style*) yang berlaku dari jurnal target.

Buku bukanlah satu-satunya sumber referensi. Semua ide atau informasi diambil dari manapun mensyaratkan adanya *referencing* (penyebutan sumber referensi). Sumber referensi antara lain dapat diperoleh dari:

1. Buku, artikel jurnal, conference papers
2. Koran dan majalah
3. Panflet atau brosur
4. Film, dokumen, program televisi dan iklan
5. Website dan semua informasi elektronik
6. Surat, email dan forum diskusi online
7. Wawancara

8. Bahan kuliah, termasuk presentasi dosen, catatan kuliah, essay
9. Segala bentuk informasi berupa diagram, gambar, atau grafik.

Ada tulisan yang tidak perlu referensinya, antara lain:

1. Ketika menuliskan hasil observasi dan eksperimen sendiri
2. Ketika menuliskan pengalaman sendiri
3. Ketika menuliskan hasil pemikiran sendiri, komentar atau kesimpulan
4. Ketika menuliskan hasil analisis dari pemikiran sendiri
5. Ketika menggunakan ‘*common knowledge*’ (fakta-fakta yang banyak ditemukan di banyak tempat dan sudah diketahui oleh banyak orang) atau ketika menuliskan *folklore* (cerita daerah), ungkapan terkenal, pepatah dan semacamnya.
- 6.

3.2 Memilih Referensi

Untuk mendapatkan sumber referensi sebagai bahan pemikiran atau penelitian, hal pertama yang perlu dilakukan adalah memahami dan memilih informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dipikirkan atau diteliti. Pemilihan informasi sebaiknya tidak diskriminatif atau condong pada kelompok pemikiran tertentu, tetapi sebaiknya melakukan proses menilai dan mengkaji secara berkelanjutan berdasarkan relevansi, manfaat dan kualitas. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada diri sendiri ketika memilih referensi, antara lain sebagai berikut.

1. Apakah informasi ini bermanfaat?
 - a. Apakah relevan (berkaitan) dengan topik pemikiran atau masalah penelitian?
 - b. Apakah dapat digunakan untuk mendukung jawaban dari masalah penelitian?
2. Apakah informasi ini dapat menambah pengetahuan saya?
 - a. Apakah membuat saya lebih paham dengan materi yang saya tulis?
 - b. Apakah memberikan informasi lebih spesifik?
 - c. Apakah menambah latar belakang masalah dan solusi yang saya teliti?
3. Untuk apa informasi ini saya pakai?
 - a. Dapatkah digunakan untuk mengarahkan pendapat saya?
 - b. Apakah dapat memfokuskan pemikiran saya pada masalah yang ditulis?
 - c. Dapatkah digunakan sebagai bukti?
 - d. Dapatkah mengarahkan pada informasi lainnya yang mendukung?
4. Seberapa terkini informasi itu?
 - a. Apakah sudah kadaluwarsa atau masih terkini?
 - b. Apakah masih tren/banyak digunakan?
5. Seberapa besar informasi dapat dipercaya?
 - a. Apakah informasi bersumber pada sumber yang dapat ditemukan?
 - b. Apakah penulisnya adalah lembaga/seorang ahli yang diakui di bidang itu?
6. Apakah informasi ini dapat dipahami?
 - a. Jika informasi sulit dipahami, apakah dapat dipakai?
 - b. Adakah informasi lain yang mudah dipahami?
7. Bagaimana saya menggunakan informasi ini?

- a. Apakah memberikan bukti atau mendukung ide saya?
 - b. Apakah memberikan contoh yang baik?
 - c. Apakah memberikan solusi untuk masalah penelitian saya?
8. Haruskah saya menggunakan informasi ini?
- a. Apakah ini informasi yang esensial?
 - b. Apakah ini informasi yang baru atau sudah banyak informasi yang sama yang sudah saya pakai?
 - c. Apakah ini relevan atau ada yang lebih baik?
 - d. Apakah ini terlalu teknis atau terlalu sederhana?
 - e. Apakah saya sudah mempunyai informasi yang cukup?
 - f. Tambahkan ide apa yang saya peroleh dari informasi ini dan dapat saya tambahkan di bagian mana di tulisan saya?

3.3 Mencari Sumber Referensi

Sumber referensi sangat berlimpah di perpustakaan, masyarakat, ataupun lembaga pemerintahan seperti Dinas Pendidikan dan Olah Raga, Biro Pusat Statistik, atau Pusat Kurikulum. Dengan adanya internet, sumber referensi dapat ditemukan di berbagai website. Bahkan terdapat perpustakaan daring (*online*) yang menyediakan pangkalan data (*database*) berisi artikel jurnal, *conference paper* atau e-book internasional. Untuk mendapatkan sumber referensi ini, penulis perlu melakukan pencarian (*searching*) dengan hati-hati untuk memilih informasi yang dibutuhkan.

Berikut ini panduan untuk memanfaatkan sumber referensi daring.

Artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah terdiri dari empat tipe yaitu artikel orisinal (*original papers* atau *regular papers*), artikel kajian (*review papers*), catatan penelitian atau komunikasi pendek (*research note* atau *short communication*) dan surat editor (*letter to the editor*). Artikel orisinal merupakan artikel ilmiah yang datanya dari hasil penelitian, atau dapat berupa konsep-konsep asli yang dikembangkan dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan. Artikel kajian merupakan artikel ilmiah yang disusun berdasarkan telaah pustaka. Catatan penelitian atau komunikasi pendek merupakan artikel ringkas tentang penelitian yang secara ilmiah sangat penting untuk segera dipublikasikan. Surat editor merupakan komentar yang membangun terhadap artikel-artikel yang dipublikasikan dalam suatu jurnal ilmiah. Artikel tersebut dipublikasikan secara berkala dalam suatu jurnal ilmiah dengan tujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurnal ilmiah dapat diterbitkan secara mingguan, bulanan, tahunan, maupun dalam interval bulan tertentu.

Artikel ilmiah dipublikasikan lebih dari 6 juta buah per tahun atau 17.000 buah setiap harinya. Hal ini menjadi tantangan bagi para akademis, peneliti, guru atau dosen maupun mahasiswa untuk mencari artikel ilmiah. Mencari artikel dalam jurnal ilmiah di era teknologi informasi tidaklah sulit. Beberapa penerbit (*publisher*) jurnal ilmiah bersifat *Open Access* alias gratis diakses secara langsung dengan *Impact Factor* yang tinggi, antara lain: *Nature Communications*, *Scientific Reports*, *Royal Society Chemistry*. Beberapa jurnal juga ada yang gratis bisa diakses melalui institusi atau kampus yang sudah berlangganan dengan jurnal ilmiah, antara lain: ProQuest, Science Direct. Namun, bagi penulis pemula

mungkin masih terdapat kendala dan kesulitan dalam memperoleh jurnal, berikut adalah tips cara cepat penelusuran artikel ilmiah.

1. *Searching engine umum*

Ada banyak mesin pencari data dan referensi yang sifatnya umum, seperti Google, Yahoo, Bing, dan Wikipedia. Alat ini disebut mesin pencari umum karena dapat digunakan untuk mencari informasi di bidang apa pun. Alat ini mungkin dapat digunakan ketika pertama kali mencari sumber referensi atau sedang dalam tahap sangat awal dalam pencarian masalah yang akan ditulis, atau sekedar mendapat jawaban cepat dari suatu hal yang telah diketahui dan spesifik. Perlu diketahui bahwa ada pro dan kontra dalam menggunakan mesin pencari seperti Google ini. Pro atau keuntungannya hanyalah satu yaitu cepat dan memberikan hasil yang sangat banyak. Kontra atau kerugiannya mungkin malah lebih banyak, antara lain:

- a. Hasil pencarian Google kebanyakan bias dan tidak akademis karena ditulis oleh orang yang bukan ahli di bidang itu tetapi pengusaha yang mencoba mengiklankan produknya. Mereka tidak peduli dengan isi tulisan.
- b. Hasil pencarian Google disesuaikan dengan *browsing history* (sejarah website apa saya yang telah kita buka sebelumnya menggunakan akun komputer yang digunakan untuk membuka Google). Dengan cara ini, Google berusaha membaca jalan pikiran penggunanya.
- c. Hasil pencarian Google kebanyakan difokuskan pada informasi yang tersedia dengan mudah di internet, misalnya karena banyak yang mengunjungi sumber informasi tersebut, kemungkinan ada Website yang tersembunyi dan tidak keluar sebagai hasil pencarian Google karena jarang dibuka, atau memang alamat Website yang sulit dijangkau.

Oleh karena itu, ketika menggunakan mesin pencari umum seperti Google ini, sebaiknya menggunakan panduan memilih informasi di atas agar tidak tersesat dalam pencarian informasi.

2. *Searching menggunakan Wikipedia*

Meskipun wikipedia memuat informasi seperti ensiklopedia, Wikipedia tidak jauh berbeda dengan Google yaitu bersifat acak. Informasi yang diberikan dalam Wikipedia dapat diedit oleh siapapun yang tidak perlu sebagai seorang ahli di bidang itu. Ada daftar referensi di bawah halaman setiap kategori dalam Wikipedia, namun perlu dipahami bahwa kredibilitas isinya belum terjamin karena tulisan belum tentu melalui kajian dan pemeriksaan oleh ahli di bidang itu. Sehingga tidak disarankan untuk menggunakan wikipedia sebagai sumber referensi. Alasan utamanya karena wikipedia adalah bukan artikel ilmiah dan merupakan sumber sekunder. Tujuan penulisan dalam wikipedia adalah untuk informasi umum menyediakan sumber-sumber yang mengarah pada pengetahuan dan penelitian. Namun, wikipedia dapat dimanfaatkan sebagai bacaan awal mengenai isu yang akan diangkat dalam tulisan ilmiah dengan memujuk pada sumber-sumber yang terdaftar pada wikipedia, yang mungkin lebih kredibel daripada artikel wikipedia itu.

3. Searching engine khusus akademik

Untuk menulis ilmiah, sangat disarankan menggunakan sumber primer yaitu tulisan ilmiah yang pertama kali menyajikan hasil penelitian. Biasanya tulisan ilmiah hasil penelitian empiris disajikan dalam artikel jurnal. Sementara itu, buku memuat tulisan ilmiah berdasarkan kumpulan hasil-hasil penelitian (bersumber pada artikel jurnal) sehingga dapat dikatakan bahwa buku adalah sumber sekunder. Namun, jika buku itu memuat ulasan mengenai implementasi dari hasil penelitian sehingga ada unsur pemikiran baru, maka buku dapat dikategorikan sebagai sumber primer. Sedangkan *conference paper* biasanya memuat sedikit sekali hasil penelitian, *preliminary study*, *piloting results* atau hasil pemikiran awal. Sangat sedikit tulisan ilmiah yang menyitir *conference paper*. Untuk mendapatkan artikel jurnal yang berkualitas, penulis dapat menggunakan *searching engine* suatu database jurnal. Ada banyak pilihan, namun tidak semuanya memberikan akses penuh atau bebas untuk mengunduh artikel jurnal.

Berikut ini adalah sumber referensi yang dapat dimanfaatkan beserta tautan (link)-nya:

- Web of science: <http://mjl.clarivate.com>
- Scopus <https://www.scopus.com/> atau <http://www.scimagojr.com>
- Springer: journalsuggester.springer.com
- Elsevier: journalfinder.elsevier.com
- Wiley: rnd.wiley.com/html/journalfinder.htm
- Proquest: <https://search.proquest.com/>
- Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/>
- Academia: <https://www.academia.edu/>
- Researchgate: <https://www.researchgate.net/>
- Microsoft Academic Search: <https://academic.microsoft.com/home>
- Google Books: <https://books.google.co.id/>
- Refseek: <https://www.refseek.com/>
- PhilPapers: <https://philpapers.org/>
- Science.gov: <https://www.science.gov/>
- Scirus: <https://searchenginewatch.com/tag/scirus/>
- DOAJ: <https://doaj.org/> Journal Guide: www.journalguide.com

3.3.1 Penelusuran Artikel dari Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi merupakan jurnal internasional yang terindeks oleh Scopus, *Web of Science* (Thomson Reuters), dan *Microsoft Academic Search* serta memiliki *Impact Factor* dari ISI Web of Science atau *Scimago Journal Rank* (SJR). Jurnal-jurnal internasional yang terindeks Scopus dapat ditelusuri melalui *website* <http://www.scimagojr.com>. Sedangkan jurnal-jurnal internasional yang terindeks *Web of Science* (Thomson Reuters) dapat ditelusuri melalui *website* <http://mjl.clarivate.com>. Indeks

Scopus memiliki empat kualifikasi dengan urutan dari yang tertinggi yaitu Q1, Q2, Q3 dan Q4. Untuk mendapatkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi dilakukan langkah berikut:

- a. Mencari jurnal ilmiah yang sesuai dengan bidang keahlian dan kualifikasi indeks Scopus melalui *website* <http://www.scimagojr.com> dan kualifikasi Thomson Reuters melalui *website* <http://mjlclarivate.com>
- b. Mengunjungi alamat Website dari jurnal yang dipilih untuk mendapatkan nomor DOI (digital object identifier) cari artikel yang diinginkan.

3.3.2 Google Scholar atau Google Cendikia

Google menyediakan halaman pencarian khusus untuk menelusuri sebuah publikasi ilmiah yaitu Google Scholar atau Google Cendikia. Di halaman pencarian tersebut anda bisa mencari jurnal berbahasa Indonesia maupun Inggris. Untuk menelusuri jurnal ilmiah di halaman pencarian tersebut, berikut langkah-langkahnya:

- a. Buka *website*: <https://scholar.google.co.id/>, selanjutnya ketik kata pencarian, gunakan tidak melebihi 5 kata pencarian, kecuali jika sudah mengetahui judul jurnalnya.
- b. Hasilnya akan terlihat beberapa hasil pencarian yang menunjukkan hasil link PDF, apabila ingin membuka dan menyimpan hasil pencarian dalam bentuk PDF, silahkan klik link yang bertuliskan PDF.
- c. Pada tampilan ini, akan ada menu artikel dan koleksiku. Dalam keadaan default, maka akan diperoleh hasil sesuai dengan yang dicari. Sementara pilihan koleksiku adalah hasil yang telah disimpan. Anda bisa mengaktifkan fitur tersebut.
- d. Pada bagian ini, akan ditampilkan waktu publikasi ilmiah tersebut. Anda bisa memilih tahun publikasi mulai dari yang terbaru hingga paling lama.
- e. Pada bagian ini, google scholar akan menampilkan hasil pencarian sesuai dengan relevansi suatu artikel ilmiah. Namun jika anda bisa mengubahnya berdasarkan urutan tanggal publikasi yang terbaru.

3.3.3 Researchgate

Researchgate adalah media sosialnya para ilmuwan dan akademis yang sangat membantu untuk memperoleh pengetahuan, kolaborasi, bahkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang anda. Syarat untuk bisa bergabung dengan jejaring sosial ini adalah anda harus mempunyai email institusi seperti kampus, lembaga penelitian, dan lainnya. Anda tidak bisa mendaftarkan diri melalui email seperti gmail dan yahoo. Jika anda tidak memiliki email institusi, masih ada harapan untuk bisa akses dengan cara khusus. Di Researchgate, kita bisa langsung minta jurnal, korespondensi bahkan diskusi dengan author dari jurnal tersebut. Untuk mencari jurnal ilmiah di researchgate, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Bagi yang punya email institusi
 - 1) Buka Website-nya di: <https://www.researchgate.net/> dan silahkan daftar jika sudah punya email institusi. Setelah berhasil masuk ke researchgate, maka silahkan klik di kolom pencarian! Disana ada menu *Researcher* (peneliti),

- Publications*, *Jobs* (pekerjaan), dan *Question* (Pertanyaan). Untuk mencari jurnal, silahkan pilih *Publications* dan ketik apa yang anda cari!
- 2) Selanjutnya, akan ada hasil pencarian publikasi ilmiah. Ada publikasi yang harus terlebih dahulu meminta dengan cara klik *Request Full-text*. Penulis dapat menjadi *follower* dari publikasi tersebut dengan klik *Follow*. Ketika anda sudah klik *Request Full-text*, maka silahkan anda tunggu sesuai dengan kesibukan author. Nanti hasil publikasi yang dikirim akan ada notifikasi.
 - 3) Beberapa publikasi ilmiah ada yang langsung bisa di-download tanpa harus minta ke authomya.
- b. Bagi yang tidak punya email insitusi
- Bagi penulis yang tidak dapat menjadi anggota researchgate, jangan kecewa dulu karena beberapa hasil publikasi bisa di-download tanpa harus menjadi anggota researchgate meskipun terbatas. Berikut ini caranya:
- 1) Masuk ke dalam pencarian google (www.google.com) kemudian ketik entri dengan cara khusus yakni:
kata kunci + pdf + researchgate
 - 2) Hasilnya, google akan menampilkan hasil pencarian yang dicari dari researchgate.
 - 3) Kemudian pilih publikasi yang penulis inginkan. Penulis akan diarahkan ke halaman researchgate dalam kondisi belum *log in*. Kemudian klik *Download Full-text PDF*.

3.3.4 Directory of Open Access Journals

Directory of Open Access Journals (DOAJ) adalah situs web yang mendaftarkan jurnal akses terbuka dan dikelola oleh *Infrastructure Services for Open Access* (IS4OA). Proyek ini mendefinisikan jurnal akses terbuka sebagai jurnal ilmiah dan cendikia yang memenuhi standar kualitas tinggi dengan melakukan penilaian sejawat atau kontrol kualitas editorial dan "menggunakan model pendanaan yang tidak mengenakan biaya kepada pembaca atau institusi mereka untuk akses. Tujuan DOAJ adalah untuk "meningkatkan visibilitas dan kemudahan penggunaan jurnal ilmiah dan jurnal ilmiah akses terbuka sehingga meningkatkan penggunaan dan dampak". Rata-rata empat jurnal ditambahkan setiap hari. Pada tahun 2018, database berisi 11.210 jurnal. Untuk mencari artikel dan jurnal ilmiah di DOAJ, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Buka Website: <https://doaj.org/>, selanjutnya klik search dan ketik kata pencarian dan pilih terdapat dalam judul, abstrak, jurnal dll.. Gunakan tidak melebihi 5 kata pencarian, kecuali jika sudah mengetahui judul artikel atau jurnalnya.
- b. Hasilnya akan terlihat beberapa hasil pencarian yang menunjukkan hasil link abstrak dan Full Text. Apabila ingin membuka dan menyimpan hasil pencarian dalam bentuk PDF, silahkan klik link yang bertuliskan Full Text.

3.3.5 Indonesian Publication Index

Indonesian Publication Index (IPI) dirancang untuk menelusuri, mengindeks, mengabstraksikan, memantau, dan meningkatkan standar publikasi ilmiah di Indonesia.

Sejak 4 Juli 2018, IPI telah diakuisisi oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang disebut GARUDA Garba Rujukan Digital (<http://garuda.ristekbrin.go.id/>). Untuk mencari artikel dan jurnal ilmiah di IPI, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Buka Website: <http://garudaristekdikti.go.id>, selanjutnya klik jurnal/Book. Pilih jurnal yang diinginkan.
- b. Pilih artikel yang diinginkan dan klik show abstrak atau *Full Pdf* Apabila ingin membuka dan menyimpan hasil pencarian dalam bentuk PDF, silahkan klik link yang bertuliskan *Full Pdf*.

Database memuat ratusan ribu bahkan jutaan artikel, akan tidak efisien jika tidak memiliki kata kunci mengenai apa yang sedang ditulis atau diteliti. Kemudian, bagaimana mendapatkan artikel yang diinginkan?

- a. Mempunyai rujukan khusus apa yang hendak dicari dan fokus pada tujuan tersebut. Mesin pencari dapat memberikan hasil yang sangat beragam, apabila tidak fokus maka pencarian akan menghabiskan banyak waktu atau malah tidak mendapatkan hasil yang diharapkan. Buat terlebih dahulu peta kebutuhan informasi, dan ingat selalupanduan memilih informasi seperti telah dijelaskan di atas.
- b. Pilih kategori yang spesifik sesuai bidang, misalnya tidak cukup hanya “*education*” tetapi sebaiknya “*educational psychology*” atau “*inclusive education*” atau “*science education*”.
- c. Gunakan filter pencarian, misalnya pilih nama *author* (penulis) tertentu yang telah diketahui untuk merunut publikasi yang telah dihasilkan. Bisa juga memilih filter lain seperti tahun publikasi, metode penelitian, jenis publikasi (*journal, proceeding, book*).
- d. Gunakan perangkat lunak *reference management*, seperti Endnote, Mendeley, Zotero dan lain-lain. Perangkat ini akan membantu menyimpan sumber data dengan akurat agar dapat digunakan dengan tepat.

3.4 Sumber Data di Lembaga Pemerintahan atau lainnya

Informasi juga tersedia di lembaga pemerintahan atau lainnya yang pada umumnya saat ini telah memiliki website, misalnya BNSP, Pusurbuk, UNESCO, UNICEF, OECD, NCTM, EAA, dan lain-lain. Namun demikian, tidak seluruh isinya kredibel karena ada yang bersifat tulisan populer, brosur, atau data tanpa deskripsi serta tanpa tertulis jelas siapa penulisnya (mengingat ada banyak unsur dalam lembaga seperti ini). Pemilihan informasi yang relevan perlu dilakukan dengan hati-hati sehingga sesuai dengan tujuan penyitatan yang akan dilakukan.

BAB IV

ETIKA PUBLIKASI DAN PLAGIARISME

4.1 Pendahuluan

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam mempublikasikan hasil penelitiannya. Uhm (2016) mengkategorikan beberapa motivasi tersebut menjadi: diseminasi (54%), pengembangan karir (25%), meningkatkan pendapatan (13%), alasan pribadi (9%), perlindungan paten (4%), dan lain-lain. Apapun motivasinya, mempublikasikan artikel ilmiah merupakan hal yang tidak mudah. Persaingannya terus meningkat saat ini karena adanya kompetisi antar penulis yang sangat tinggi. Dengan adanya persaingan tersebut, sering terjadilah pelanggaran atau kesalahan dalam penelitian atau sering disebut dengan *Research Misconduct*. Menurut Kim (2010), kesalahan penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu pelanggaran integritas penelitian (*research integrity violations*) dan pelanggaran etika publikasi (*publication ethics violations*). Bentuk pelanggaran integritas penelitian yang sering terjadi adalah: *fabrication*, *falsification*, dan *plagiarisme*, sedangkan bentuk pelanggaran etika publikasi adalah: duplikasi publikasi, termasuk *selfplagiarisme*, dan pencantuman nama penulis yang tidak sesuai.

Pada bab ini, *plagiarisme* akan diuraikan lebih detail dengan disertai strategi untuk menghindarinya. Berdasarkan sejarahnya, plagiarisme (penjiplakan) muncul pertama kali di negara barat pada awal tahun 1600 (Hansen, 2003). Khususnya di Inggris, Amerika Serikat, dan Australia, plagiarisme merupakan sebuah masalah yang tidak baru lagi (Wang, 2008). Pada awalnya, plagiarisme dilakukan terhadap beberapa karya yang berupa bahan-bahan tercetak, seperti buku-buku, majalah, atau sumber-sumber lain yang tersedia di sebuah perpustakaan. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi pada tahun 1990an, metode plagiarisme dilakukan berubah sesuai perkembangan teknologinya (Hansen, 2003). Internet sebagai bagian ICT (*Information And Communication Technology*), merupakan media yang sangat mudah digunakan untuk mencuri informasi-informasi yang tersedia. Internet memudahkan banyak orang mengambil informasi-informasi hanya dengan “*copy-cut-paste*” dibandingkan informasi yang ada pada majalah, buku, journal, dan media lainnya.

Plagiarisme terjadi dari akibat ketatnya kompetisi antara sekitar 7,1 juta peneliti yang akan mempublish kedalam 25.000 jurnal publikasi setiap tahunnya (Muhammed, dkk, 2017). Dengan adanya kompetisi ini, peneliti sangat tertekan untuk bisa mempublish hasil kerjanya pada jurnal berkualitas baik. Jika waktunya sangat sempit, maka tekanan menjadi lebih besar. Selain itu, ketrampilan menulis yang rendah, dan kesulitan mendapatkan data di lapangan juga menjadi pemicu meningkatnya jumlah plagiarisme. Misalnya, pada tahun 2010, tiga puluh tiga persen artikel yang disubmit di tolak karena mengandung plagiarisme (Sophia, 2010). Jumlah artikel ilmiah yang teridentifikasi plagiarisme juga meningkat, dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap *intellectual property dan copyright*.

4.2 Penyebab Plagiarisme

Selain pengetahuan penulisan artikel ilmiah, *publication ethics*, khususnya plagiarisme, juga sangat penting untuk dipahami supaya seorang penulis tidak sampai

terjebak didalamnya. Oleh karenanya, pada buku pedoman ini dibahas beberapa penyebab plagiarisme, antara lain:

1. Anggapan yang salah (*misbelief*).

Salah anggapan merupakan penyebab plagiarisme yang sering terjadi. Banyak peneliti percaya dan menganggap bahwa mengambil seluruh paragraf artikel milik orang lain yang sudah publish dan memasukannya ke dalam artikel yang ditulisnya boleh dilakukan sepanjang menuliskan referensi pada akhir paragraf tersebut. Hasilnya, artikel baru yang didalamnya berisi paragraf orang lain dianggap melakukan “*copy-cut-paste*” yang didefinisikan sebagai plagiarisme. Jika peneliti melakukan submit artikel ini pada jurnal ilmiah, maka jurnal akan menolaknya (*reject*) atau membatalkannya (*retract*) jika sudah diterima.

2. Ketrampilan menulis yang tidak matang (*immature writing skills*).

Tulisan ilmiah merupakan sebuah bahasa yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Ketidakmatangan dalam menulis dapat diatasi dengan cara banyak membaca literature dan mempraktikannya dengan menulis karya ilmiah. Dalam melakukan penulisan dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, cara menyitasi dan pengutipan yang benar sesuai aturan-aturan yang berlaku. Jangan berlatih menulis artikel ilmiah dengan cara melakukan penulisan yang berulang. Latihlah dengan menulis menggunakan bahasa yang digunakan oleh jurnal secara langsung, kemudian lakukan pengecekan sedikit-demi sedikit untuk melatih ketrampilan menulisnya. Seiring dengan berjalannya waktu, penulis akan merasakan pengalaman menulis yang menyenangkan.

3. Manajemen waktu yang tidak baik.

Salah satu penyebab plagiarisme karena adanya pengaturan waktu yang sangat singkat dan ditekan harus secepatnya selesai secepatnya. Karenanya, banyak penulis yang mengambil jalan pintas dengan *copy-cut-paste* karya orang lain. Strateginya adalah melakukan pengaturan waktu sebaik mungkin untuk mendapatkan tulisan ilmiah yang berkualitas. Misalnya: seorang mahasiswa magister harus publish di jurnal terindex Scopus, maka yang harus dilakukan adalah berapa lama data penelitian didapat, berapa lama datanya bisa diolah, berapa lama penulisan artikelnya, dan lama menunggu artikel mulai dari *submit* sampai mendapatkan pengumuman. Hal ini membutuhkan manajemen waktu yang sangat baik, jika waktunya sangat sempit, maka yang terjadi adalah jalan pintas dengan *copy-cut-paste* karya milik orang lain atau melakukan plagiarisme.

4. Kesengajaan.

Penyebab plagiarisme juga bisa disebabkan oleh kesengajaan. Kesengajaan dilakukan karena adanya karakter penulis yang tidak baik. Kesengajaan ini dikarenakan ketidakmampuan penulis terhadap apa yang seharusnya dilakukan. Misalnya: seorang mahasiswa doktoral melakukan plagiarisme secara sengaja karena tuntutan untuk bisa lulus cepat dan ketidakmampuan dalam menulis yang baik.

5. Tuntutan untuk publikasi jurnal secara berkala.

Penyebab plagiarisme lainnya adalah adanya tekanan pada seorang peneliti yang harus mempublikasikan karya ilmiah secara berkala. Terkait adanya aturan “*publish*” atau “*perish*”, banyak peneliti yang melakukan berbagai cara supaya

karyanya bisa dipublikasikan di jurnal terindeks. Jika kemampuan menulisnya rendah, maka banyak peneliti melakukan plagiarisme sebagai jalan pintas.

Adanya beberapa penyebab plagiarisme tersebut diatas, maka strategi menghindari plagiarisme penting untuk dimasukan pada buku panduan penulisan artikel ilmiah ini. Panduan ini juga membahas sebagai permasalahan plagiarisme supaya penulis tidak terjebak kedalamnya.

4.3 Jenis Plagiarisme

Jenis plagiarisme dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dilakukan tidak sengaja (*accidental plagiarisme*) atau dilakukan tidak sengaja (*deliberate plagiarisme*). *Accidental plagiarisme* merupakan plagiarisme yang disebabkan kurangnya kesadaran akan kurangnya data atau sumber tulisan. Selain itu, ketidaksengajaan juga dilakukan karena kurangnya ketrampilan dan pengetahuan dalam mencitasi atau mengutip sumber data lain. Kasus ini sering terjadi pada mahasiswa dan peneliti pemula. *Delibrate plagiarisme* terjadi karena adanya kesengajaan seseorang untuk mengambil, mengcopy pekerjaan orang lain dan mempresentasikannya seolah karya milik orang tersebut. Melakukan *copy* potongan artikel dalam jumlah yang besar dengan tujuan yang disengaja merupakan sebuah penjiplakan secara sengaja.

Secara hukum, tidak ada perbedaan antara keduanya, baik plagiarism disengaja atau tidak disengaja. Keduanya membawa resiko dan dampak terhadap reputasi yang tidak baik bagi penulisnya. Adanya dampak inilah, maka penulis harus memahami dan berhati-hati dalam menulis sebuah artikel ilmiah agar terhindar dari dampak-dampak yang merugikan. Selain itu juga perlu dilakukan pengecekan artikel yang ditulisnya sebelum submit di sebuah jurnal publikasi. Di lapangan ditemui berbagai jenis plagiarisme, antara lain: *plagiarisme of idea*, *plagiarisme of text*, *collusion*, dan *patchwriting*. Uraian jenis plagiarisme tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjiplakan Ide (*plagiarisme of Idea*)

Penjiplakan ide sangat sulit dideteksi, karena kurangnya bukti dan ide yang dicuri merupakan benda berwujud tidak nyata (bersifat abstrak). Sebagai contoh adalah ketika seorang peneliri hadir pada sebuah seminar atau presentasi ilmiah, dan peneliti tersebut tertarik dengan ide yang disampaikan oleh pembicara. Selanjutnya peneliti tersebut melakukan penelitian dan menulis tentang ide yang didapatnya serta menyampaikan hasil penelitian tersebut seolah semua hasil adalah milik peneliti tersebut. Contoh lain adalah pada seseorang yang melakukan submit sebuah artikel pada sebuah jurnal tertentu dan karena beberapa alasan, artikel tersebut di tolak (*rejected*), dan salah satu reviewer mengambil ide dari artikel yang ditolaknyanya dan menulis sebuah artikel baru seolah idenya adalah milik salah satu reviewer tersebut. Kedua contoh tersebut diatas merupakan sebuah plagiarisme ide.

2. Penjiplakan text (*plagiarisme of text*)

Plagiarisme tipe ini merupakan hal yang banyak terjadi dan mudah dideteksi. Penjiplakan ini juga sering disebut dengan “*copy-cut-paste*” atau penulisan “*word to word*”. Karena penulisan artikel ilmiah selalu mengacu ke pekerjaan sebelumnya (*previous work*), peneliti wajib menyebutkan artikel ilmiah yang diarnbilnya, baik

melalui citasi atau pengutipan, oleh peneliti lain ke dalam sebuah artikel ilmiah baru. Meskipun demikian, hal ini perlu dipahami apa yang boleh diambil oleh penulis lain untuk dimasukkan ke dalam artikelnya. Karena yang terjadi adalah banyaknya peneliti-peneliti mengambil satu paragraf utuh sebuah artikel penulis lain yang terbit, dan mereka berpikir bahwa hal tersebut boleh asal menuliskan citasi daftar pustaka. Sebenarnya, hal inilah yang dimaksud dengan penjiplakan text (*plagiarisme of text*). Cara penulisan temuan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti lain seharusnya adalah mengambil hasil temuannya saja tanpa mengambil bahasanya atau paragrafnya yang digunakan dengan cara melakukan copy-cut-paste. Temuan penelitian orang lain seharusnya di tulis oleh penulis yang merefer/mencitasinya dengan bahasanya sendiri (Reyes, 2009).

3. *Self-plagiarisme*

Self-plagiarisme sering terjadi ketika seorang peneliti menggunakan bagian yang substansial dari penelitiannya ke dalam dua publikasi yang berbeda, tetapi masih menggunakan temuan dan ilustrasi yang sama tanpa merefer satu sama lain. Bentuk *plagiarisme* ini juga sering disebut dengan “*redundant data*”. *Self-plagiarisme* biasanya digunakan untuk menutupi dual atau duplikasi publikasi, redundant publikasi. Dual publikasi mengacu pada sebuah publikasi atau potongan publikasi yang sama dalam dua atau lebih lokasi, baik dalam judul yang sama, hampir sama, atau judul yang secara substansial beda. (Andreescu, 2013). Sebuah artikel publikasi dikatakan original, jika bagian-bagian sebuah artikel betul-betul baru dan tidak pernah dipublikasikan sebelumnya. Jika artikel atau sebagian artikel digunakan atau dimasukkan ke dalam artikel yang baru oleh penulis itu sendiri dianggap sebagai pelanggaran (Mohammed, dkk. 2017). Meskipun demikian, kondisi dilapangan, penulis kadang-kadang menulis sebuah artikel secara serial untuk sebuah masalah penelitian yang sama. Selain itu, hal tersebut juga sangat umum jika penulis menggunakan temuan penelitian sebelumnya sebagai dasar untuk temuan yang baru. Supaya terhindar dari masalah ini adalah dengan cara mengacu pada apa yang telah di publikasikan atau mencari ijin dari penerbit jika penulis membutuhkan sebuah ilustrasi dari tulisan sebelumnya.

4. *Collusion*

Collusion atau kolusi merupakan cara dimana seseorang dibayar atau tanpa dibayar untuk menulis potongan tulisan orang lain. Selanjutnya seseorang plagiaris mempresentasikan hasilnya seolah hasil karyanya sendiri. Hal ini merupakan bentuk kerjasama yang tidak sesuai dan hukum.

5. *Patchwriting*

Patchwriting adalah sebuah penulisan artikel ilmiah yang dilakukan dengan mengcopy sebagian karya milik orang lain, kemudian mengubah sedikit kata, urutan kata, atau kalimatnya untuk membuat tampilan sebuah artikel seolah-olah karya ilmiah asli atau original. Hal ini berbeda dengan paraprase sebuah kalimat, dimana paraprase adalah mengambil isinya dan kemudian menulis kembali dengan menggunakan kalimat sendiri. Kalimat yang dibuat oleh penulis saat melakukan paraprase betul-betul berbeda, seperti halnya menceritakan kembali sesuatu dengan

tulisan setelah membaca isinya. Oleh karena itu, Patchwriting tidak diperbolehkan, sedangkan paraprase boleh dilakukan (Li, 2013).

Plagiarisme juga dapat dibedakan berdasarkan tingkatan pelanggarannya, yaitu plagiarisme minor dan mayor. Dalam plagiarisme minor, penggunaan atau pengambilan text dari artikel orang lain tidak menggunakan sitasi yang benar. Dalam plagiarisme mayor, porsi yang diambil dari sumber lain sangat besar dan penulis mempresentasikannya seolah sebagai karyanya. Adanya tingkatan plagiarisme ini disebabkan oleh beberapa hal: plagiarisme minor biasanya merefleksikan adanya ketidakdewasaan akademik, sedangkan plagiarisme mayor cenderung disebabkan oleh niat untuk menipu atau menggunakan karya orang lain (Mohammed dkk., 2017).

4.4 Menghindari Plagiarisme

Dengan maraknya plagiarisme, berbagai cara telah dilakukan untuk menghindari dan mengatasinya. Acuan legal untuk mengontrol plagiarisme di kalangan akademisi di Indonesia adalah Permendiknas N0. 17/2010. Berdasarkan peraturan tersebut,

“Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”

Pada prinsipnya, mengutip ide atau karya orang lain diperbolehkan asalkan dengan menyatakan sumber secara tepat dan memadai dan dilakukan dengan cara yang benar. Ada tiga cara yang bisa ditempuh, yaitu dengan memparafrase, meringkas, dan mengutip langsung.

1. Memparafrase

Memparafrase adalah menuliskan kembali sebuah teks sehingga bahasanya secara substansi menjadi berbeda akan tetapi isi teks tetap sama. Parafrase biasanya diperoleh dengan mengubah struktur kalimat, mengubah kelas kata, dan menggunakan padanan kata.

2. Meringkas

Meringkas berarti mengurangi panjang sebuah teks untuk mendapatkan poin-poin utamanya saja. Misalnya, gagasan yang dalam teks aslinya dijelaskan dalam beberapa paragraf atau halaman bisa diringkas menjadi beberapa kalimat saja.

3. Mengutip langsung

Mengutip secara langsung tidak seharusnya dilakukan secara berlebihan. Kutipan langsung digunakan karena kata-kata dalam teks asli menyampaikan isi dengan cara yang tidak biasa, teks asli ringkas tapi sangat padat isi, teks asli sudah terkenal, atau untuk menghindari salah tafsir seperti kalimat-kalimat dalam produk hukum.

Permendiknas N0. 17/2010 juga mengatur cara mencegah dan menanggulangi plagiasi, dan pemberian sanksi bagi pelaku plagiasi. Muhammed (2010) mengusulkan tiga pilar pokok, khususnya di perguruan tinggi, yaitu: mahasiswa sebagai peneliti junior, para ahli/ dosen-dosen senior atau profesor, dan institusinya untuk mengatasi permasalahan meningkatnya jumlah plagiarisme.

1. Mahasiswa sebagai kelompok peneliti junior.

Untuk menghindari plagiarisme, mahasiswa sebagai kelompok peneliti junior harus menyebutkan referensi terhadap sumber-sumber yang digunakannya, seperti ide, pendapat, teori, data-data, statistik, grafik, gambar atau potongan informasi dalam penelitian mahasiswa. Pengacuan pada karya orang lain harus dilakukan dengan seksama. Pemanfaatan salah satu alat/*tool* untuk mendekteksi plagiarisme perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa tidak ada unsur plagiasi.

2. Dosen pembimbing

Dalam melakukan penelitian dan penulisan artikel ilmiah, mahasiswa sebagai kelompok peneliti junior tidak lepas dari dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengarahkan jalannya penelitian mahasiswa, karena dalam melakukan penelitian, penulisan artikel, dan mempublikasikan di jurnal terindeks mahasiswa tidak akan mampu bekerja sendiri. Pembimbing mahasiswa, tutor atau mentor sangat dibutuhkan untuk menolong mahasiswa untuk memberi gambaran secara garis besar tentang apa yang diteliti dan ditulisnya. Misalnya, pada sebuah penelitian dengan topik luas dapat dipotong-potong menjadi topik yang lebih kecil untuk ditulis menjadi sebuah artikel ilmiah. Dalam proses penulisan artikel ini, peneliti junior sangat membutuhkan bimbingan, pelatihan dan praktik menulis dari dosen pembimbing, proses ini harus dilakukan dengan hati-hati dan membutuhkan waktu, supaya hasil yang diperolehnya berkualitas dan terhindar dari plagiarisme.

3. Institusi

Universitas Mitra Indonesia merupakan sebuah institusi yang selalu menjauhi dan memerangi praktik plagiarisme. Langkah-langkah yang diambil oleh Universitas Mitra Indonesia adalah memberikan beberapa fasilitas yang berupa pelatihan dan workshop atau menyediakan layanan tool deteksi plagiarisme. Pelatihan atau workshop yang dilakukan oleh Universitas Mitra Indonesia bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa dan staffnya memiliki pengetahuan yang cukup tentang plagiarisme, bentuk plagiarisme, jenis plagiarisme, konsekuensi plagiarisme, dan berkomitmen untuk menghindarinya. Beberapa pelatihan atau workshop yang dilakukan oleh Universitas Mitra Indonesia antara lain: menyediakan buku pedoman penulisan publikasi, *writing clinic*, dan workshop penulisan artikel jurnal. Selain itu, universitas juga menyediakan *tool* atau layanan untuk mendeteksi plagiarisme, dalam hal ini menggunakan Aplikasi *Plagiarism Checker*. Tetapi mengingat aplikasi ini sangat terbatas polanya kerjanya, maka aplikasi *plagiarism checker* ini hanya digunakan untuk proses pembelajaran, sedangkan untuk implementasi *similarity checker* Tugas Akhir/Skripsi/Tesis mahasiswa wajib menggunakan aplikasi Turnitin.

Supaya terhindar dari plagiarisme, langkah yang tepat adalah dengan mencegah masalah ini sebelum terjadi dengan melalui peningkatan kesadaran individu akan bahaya plagiarisme. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian dan penulisan artikel yang baik, melalui pelatihan, workshop, dan berlatih secara terus-menerus untuk membiasakan diri menulis.

BAB V

PERLUASAN JARINGAN ILMIAH MELALUI MEDIA SOSIAL

4.1 Optimalisasi Media Sosial

Media sosial merupakan teknologi yang dimediasi komputer yang memfasilitasi penciptaan dan pembagian informasi, ide, minat karir dan bentuk ekspresi lain melalui komunitas dan jaringan virtual. Media sosial mengubah cara individu dan organisasi besar berkomunikasi. Dengan Media sosial seseorang dapat berkomunikasi dalam sistem transmisi dialogis dari banyak sumber ke banyak penerima. Di Amerika Serikat, survei tahun 2015 terdapat 71% remaja memiliki akun Facebook (Aditi, 2015). Lebih dari 60% anak usia 13-17 tahun memiliki setidaknya satu profil di media sosial, dengan banyak menghabiskan lebih dari dua jam per hari di situs jejaring sosial. Sementara tingkat pengguna media sosial di Indonesia sendiri sudah cukup tinggi. Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, Januari 2018), sekitar 143 juta orang Indonesia telah terhubung jaringan internet sepanjang 2017. Sebanyak 49,52 persen pengguna internet di tanah air adalah mereka yang berusia 19 hingga 34 tahun. Menurut Nielsen, pengguna internet terus menghabiskan lebih banyak waktu di situs media sosial daripada di jenis situs lain. Pada saat yang sama, total waktu yang dihabiskan di situs media sosial di AS di seluruh PC serta perangkat seluler meningkat 99 persen menjadi 121 miliar menit pada Juli 2012, dibandingkan dengan 66 miliar menit pada Juli 2011. Untuk konten kontributor, manfaat dari berpartisipasi dalam media sosial telah melampaui sekadar berbagi sosial untuk membangun reputasi dan membawa peluang karir dan pendapatan (Tang, Gu, & Whinston, 2012).

"Very useful — when connected with blogging (by myself and others), it has created a space larger than my institution for me to be able to try out new ideas, some of which have ended up turning into papers."

(Van Noorden, 2014)

Berdasarkan aplikasi yang paling banyak diunduh, perusahaan media sosial di bawah Mark Zuckerberg mendominasi di tiga teratas. Secara berurutan dari posisi penama adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, dan baru diikuti media sosial buatan Korea Selatan, Line. Berdasarkan rata-rata trafik situs per bulan, Facebook menjadi media sosial paling banyak dikunjungi dengan capaian lebih dari 1 miliar juta pengunjung per bulan. Sebanyak 41 persen pengguna media sosial Indonesia mengaku sering menggunakan Facebook, 40 persen sering menggunakan WhatsApp, dan 38 persen mengaku sering mengakses Instagram. Sementara pengguna yang mengaku sering mengakses Line sebanyak 33 persen, dan menempatkannya di posisi kelima.

4.2 Penggunaan Media Sosial

Menggunakan media sosial merupakan bagian yang menarik dari penelitian. Media sosial dapat digunakan untuk berbagi, berinteraksi, berkolaborasi dan mensosialisasikan hasil-hasil temuan ilmiah para akademisi (Al-Rahmi dan Othman, 2013). Namun dari hasil

sebuah studi ditemukan bahwa media sosial memiliki dampak negative dan pengaruh positif bagi para penggunanya. Dalam jurnal *Educational Psychology Review*, pengguna media sosial secara intensif untuk berkomunikasi tentang topik yang berhubungan dengan studi cenderung mempengaruhi pencapaian nilai akademik yang sedikit lebih tinggi dan mereka tidak menggunakannya saat belajar, bagi pengguna yang sangat aktif di media sosial. Namun bagi mereka yang sering menggunakan situs jejaring sosial yang sering digunakan untuk mengunggah pesan dan foto, akan cenderung memiliki prestasi akademik yang sedikit lebih rendah. Temuan bahwa mereka yang menggunakan media sosial dalam bidang akademik dan memiliki prestasi akademik rendah disebabkan karena mereka tidak memiliki kemampuan multi-tasking yang tidak dapat fokus pada pekerjaan akademik mereka.

Dalam sebuah studi diindikasikan bahwa lebih dari 3000 ilmuwan dan *engineer* mengakui membangun jaringan ilmiah merupakan kebutuhan bagi mereka. Namun hanya setengah dari mereka secara rutin memanfaatkan ResearchGate. Sebuah contoh dalam memanfaatkan sosial media, seorang mahasiswa PhD mikrobiologi di Nigeria yang tidak memiliki keahlian dalam menulis artikel ilmiah menggunakan ResearchGate untuk keperluan akademiknya. Dia mencoba mencari solusi terhadap problem penulisannya dengan menggunakan ResearchGate dan email yang kemudian mendapat balasan dari pakar genetika Italia sehingga kolaborasi internasional penulisan ilmiah dapat terlahir. Kemudian selama tiga tahun terakhir, kedua ilmuwan tersebut telah menghasilkan berbagai karya ilmiah walaupun mereka tidak pernah bertemu. Sementara seorang pakar ahli virologi di Berlin mengunggah berbagai informasi kesuksesan berbagai karya akademik di ResearchGate. Facebook atau LinkedIn telah memberikan fasilitas untuk membuat halaman profil, mengunggah makalah akademik, melacak dan mengunduh, serta memberi fasilitas untuk diskusi penelitian-penelitian akademik. Pakar ahli virologi tersebut mengunggah semua makalahnya ke Facebook atau LinkedIn dan menggunakannya untuk tetap berhubungan dengan ratusan ilmuwan lain yang kemudian mampu menghasilkan beberapa karya ilmiah seperti merakit genom jamur. (Van Noorden, 2014).

4.3 Beberapa Fungsi Jaringan Ilmiah

Lebih dari 4,5 juta peneliti telah mendaftar di media sosial ResearchGate, dan 10.000 menjadi anggota baru setiap harinya, walaupun masih lebih sedikit dibandingkan dengan 1,3 miliar pengguna aktif Facebook. Namun ResearchGate digunakan untuk jaringan yang hanya diikuti oleh peneliti. ResearchGate akan menjadi tempat utama bagi para ilmuwan yang ingin terlibat dalam diskusi kolaboratif, penilaian makalah sejawat, berbagi hasil negatif riset yang tidak dipublikasikan, dan bahkan mengunggah kumpulan data mentah. Dengan ResearchGate dapat mengubah ilmu pengetahuan dengan cara yang tidak diduga. Dalam penelitian beberapa media yang dimanfaatkan untuk kepentingan ilmiah adalah:

1. ResearchGate (1.589 pengguna)
2. LinkedIn (389 pengguna)
3. Facebook (340 pengguna)
4. Twitter (330 pengguna)
5. Academiaedu (283 pengguna)

6. Mendeley (198 pengguna)

Seorang peneliti menghabiskan setengah hari memperbarui banyak profil internetnya untuk menampilkan informasi riset terbaru yang dilakukan. Berbagai situs Web media sosial pribadinya adalah Academiaedu; ResearchGate; Mendeley; ImpactStory; halaman di situs web lembaganya, profil di Open Researcher and Contributor ID ORCID; dan Google Scholar. Dia menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut sangat berguna untuk eksistensi dan pengembangan keilmuannya. Hal ini mengakibatkan ditemukan 3 juta makalah telah diunggah ke Academiaedu, dan 14 juta dapat diakses melalui ResearchGate dan bahwa 57% makalah dapat dibaca bebas dalam beberapa bentuk, di suatu tempat di Internet (Van Noorden, 2014).

Dalam menggunakan sosial media, interaksi para akademisi dengan media dapat ditunjukkan berupa:

1. Hanya rasa ingin tahu saja. Beberapa pengguna bahkan akademisi memiliki akun di media sosial hanya bertujuan untuk mengetahui seperti apa menggunakan media tersebut.
2. Menghubungi kolega untuk kasus tertentu. Bagi mereka yang sudah memiliki akun di media sosial sering terdorong untuk menggunakannya sebagai alat komunikasi dengan orang lain secara minimal pada kasus tertentu seperti menghubungi seseorang untuk bertamu pada waktu dan tempat tertentu.
3. Melacak metrik. Sebagian akademisi sudah berusaha mengoptimalkan media untuk mengetahui tingkatan atau level tertentu sebagai ukuran kinerja tertentu, seperti H index untuk scopus maupun google scholars.
4. Mencari pekerjaan. Dalam kondisi tertentu seorang menggunakan media sosial untuk mencari pekerjaan atau proyek tertentu dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.
5. Menemukan rekan-rekan. Diawal penggunaan media seperti facebook dan ResearchGate diarahkan untuk mencari rekan yang diharapkan bisa berkomunikasi lebih intens secara langsung maupun tidak.
6. Memukan artikel yang direkomendasikan. Sementara pengguna yang lebih intens akan menggunakan media untuk melacak artikel yang dibutuhkan untuk kepentingan ilmiahnya.
7. Membagikan tautan ke konten yang ditulis. Bagi penulis aktif, media sangat bermanfaat untuk mengkomunikasikan konten ilmiah yang diperlukan.
8. Mendiskusikan penelitian secara aktif, Para akademisi yang sudah memiliki waktu prioritas dalam menggunakan media sosial, akan menggunakannya untuk berdiskusi secara aktif kapan saja dan dimana saja, mengomentari sebuah penelitian dan bahkan mengikuti sebuah diskusi secara aktif.

Namun dalam sebuah riset ditemukan bahwa, penggunaan media oleh akademisi mayoritas dilakukan untuk mengikuti diskusi ilmiah, dan memberikan komentar terhadap suatu penelitian dalam skala dan intentas yang beragam. Dengan tuntutan riset dan membangun jejaring ilmiah yang semakin meluas, penggunaan media sosial sudah mampu

menjadi sarana diskusi ilmiah secara aktif dengan melibatkan berbagai latar belakang ilmu dan kapasitas ilmiahnya (Van Noorden, 2014).

4.4 Beberapa Tantangan ke Depan

Dari banyak situs jejaring sosial untuk penggunaan umum yang tersedia secara global, sejumlah jejaring sosial online ditujukan bagi para akademisi dan peneliti. Jejaring sosial akademik memfasilitasi pembuatan kelompok secara daring untuk diskusi berdasarkan minat penelitian tertentu. Penjelasan terperinci mengenai jejaring sosial akademik ResearchGate.net dan Academia.edu yang memfasilitasi interaksi pengguna melalui e-group disajikan dalam subbab berikut (UNESCO, 2015).

1. ResearchGate.net

ResearchGate.Net merupakan salah satu jaringan profesional yang paling menonjol bagi para ilmuwan dan peneliti. Didirikan pada tahun 2008, ruang sosial media bagi para peneliti ini, memungkinkan penelitian mereka terlihat oleh komunitas peneliti secara global. Setiap peneliti dari bidang studi apapun dapat secara bebas membuat profil peneliti dan mengunggah makalah karya baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dan kumpulan data penelitian mereka untuk didiseminasikan ke seluruh dunia. Peneliti di sini memiliki pilihan untuk mengunggah isi teks lengkap, atau hanya memberikan rincian bibliografi. Peneliti juga dapat menambahkan rincian proyek penelitian yang telah selesai dan sedang berlangsung untuk pembahasan lebih lanjut, dialog dan kerjasama dengan anggota jaringan.

Anggota yang terdaftar dalam platform ResearchGate dapat membaca publikasi terbaru sesuai bidangnya yang dibagikan oleh rekan peneliti lainnya, dapat mendiskusikan pekerjaannya dengan spesialis lainnya, dan bekerjasama dengan rekan-rekan di dalam maupun luar negeri. Profil peneliti menyediakan statistik terkait karya penelitiannya, seperti jumlah makalah yang tersedia, total tampilan publikasi, total unduhan teks lengkap, total unduhan kumpulan data, total permintaan teks lengkap, dan kutipan. Selain itu, profil peneliti menunjukkan jumlah pengikut yang dimiliki dan jumlah peneliti yang diikuti, serta “*top co-author*”.

2. Academia.edu

Academia.edu merupakan salah satu sistem jejaring sosial terbesar untuk akademisi. Didirikan pada tahun 2008, ruang media sosial ini memungkinkan karya akademik para akademisi dan peneliti terlihat oleh komunitas akademik dan peneliti secara global. Setiap akademisi, peneliti atau dosen dari bidang studi apapun yang berafiliasi dengan institusi pendidikan tinggi dapat secara bebas membuat profil dan mengunggah makalah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan, presentasi seminar dan kumpulan data penelitian untuk didiseminasikan ke seluruh dunia.

Peneliti memiliki pilihan untuk mengunggah isi teks lengkap, atau hanya memberikan rincian bibliografi, serta mencari kolaborasi akademis, saran profesional dan umpan balik dari sesama anggota jaringan. Seseorang dapat mengikuti sejumlah peneliti dan rekan sejawat. Yang diikuti tersebut dapat jadi mentornya, rekan peneliti, kolega, rekan kerja, supervisor, guru, kolaborator, dan rekan penulisnya.

Jumlah pengikut yang lebih banyak menunjukkan bahwa penelitian yang bersangkutan berhasil mendapat perhatian besar dari peneliti di domainnya dan menambah nilai pada literatur penelitian saat ini.

3. Jejaring Sosial Penting Lainnya

Saat ini tersedia platform media sosial konvensional yang mendapat perhatian khusus dari penulis, peneliti, dan akademisi. Facebook adalah jejaring sosial terpopuler. Penerbit jurnal utama, jurnal, masyarakat ilmiah, institusi, organisasi dan penyedia layanan daring semuanya memiliki halaman komunitas masing-masing di Facebook untuk menjangkau aktivitas dan layanan mereka ke masyarakat global. Twitter adalah platform jejaring sosial yang banyak digunakan untuk “*microblogging*” informasi. LinkedIn adalah platform sosial untuk jaringan profesional. Slideshare adalah komunitas daring terbesar di dunia untuk berbagi dan mengunggah presentasi secara daring. Individu atau organisasi dapat mengunggah dan berbagi presentasi PowerPoint, PDF, atau OpenOffice serta presentasi video. Selain presentasi, SlideShare juga mendukung dokumen, PDF, video, dan webinar. Figshare adalah platform sosial untuk berbagi kumpulan data, gambar, dan tabel terbuka. Figshare memungkinkan peneliti untuk mempublikasikan semua data mereka dengan cara yang mudah, dapat ditelusuri, dan dapat disamakan. Semua data tersimpan secara daring di Figshare berdasarkan kebijakan lisensi *Creative Commons* yang paling liberal.

4.5 Beberapa Tantangan Ke Depan

Membangun jejaring ilmiah melalui sosial media pada awalnya menghadapi beberapa problem diantaranya adalah keterbatasan akses internet dan infrastruktur teknologi yang dimiliki. Sedangkan secara teknis problem Bahasa sebagai *factor demografis*, masih dianggap memberikan pengaruh terhadap usaha *scientist* dalam membangun jejaring di tingkat global. Namun dalam perkembangannya problem yang dihadapi adalah pengembangan konten untuk Youtube dan lain-lain (Collins, & Quan-Haase, 2012; Mewbum, & Thomson, 2013; Al-Rahmi, & Othman, 2013). Dalam tingkatan lanjut akademisi perlu menciptakan *branded* terhadap berbagai studi ilmiahnya yang diharapkan dapat menjadi nilai jangka panjang daripada memanfaatkan teknologi komunikasi ini hanya untuk kepentingan jangka pendek. Hal ini akan menjembatani hasil ilmiah dapat di pergunakan oleh para pengguna dan stakeholdernya secara teknis seperti pelaku ekonomi, bisnis, dan politik (Schultz, & Peltier, 2013).

BAB VI

CARA SUBMIT JURNAL DI OJS

6.1 Penjelasan tentang OJS

Open Journal Systems atau disingkat OJS adalah manajemen jurnal dan sistem penerbitan yang telah dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* melalui upaya yang didanai pemerintah federal untuk memperluas dan meningkatkan akses ke penelitian (<https://pkp.sfu.ca/ojs/>). OJS merupakan produk dari PKP (*Public Knowledge Project*) yang digunakan untuk mengelola jurnal online. OJS ini bersifat *open source* dengan lisensi GPL (*General Public License*) sehingga semua orang dapat menggunakannya dan mengembangkannya secara bebas.

Bagi dunia akademisi baik dosen dan peneliti, OJS ini merupakan aplikasi yang wajib untuk diketahui dan dipahami, karena salah satu aktivitas yang pasti dilakukan oleh dosen dan peneliti adalah melakukan publikasi karya ilmiah yang salah satu platformnya adalah OJS. Aplikasi OJS ini sudah kompatibel dengan google scholar dengan teknologi meta data, sehingga artikel yang telah *terpublish* di OJS akan secara otomatis terindeks oleh google scholar.

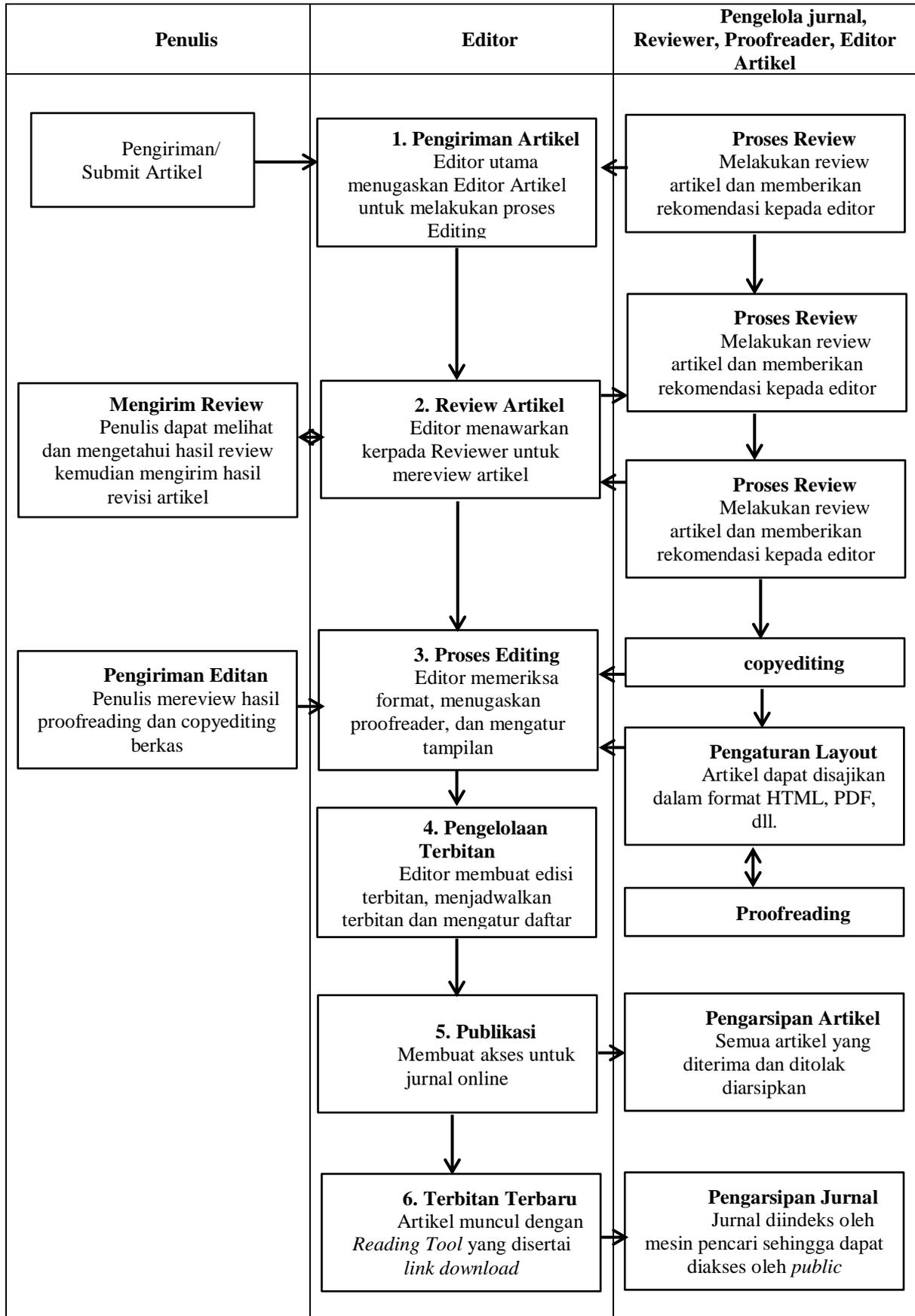
Berikut fitur yang dimiliki OJS:

1. Dapat diinstal secara online maupun offline (localhost).
2. Persyaratan dan aturan jurnal dapat ditulis secara *custom*.
3. Manajemen konten online dan offline.
4. Terintegrasi dengan berbagai mesin pencari, sehingga memudahkan proses pencarian.
5. *Reading tool*, sehingga pembaca dapat membaca dengan format HTML atau PDF.
6. Pemberitahuan melalui email.
7. Fitur Pembayaran.

6.2 Proses Pengelolaan Jurnal Online

Setelah mengetahui sepintas tentang apa itu OJS, selanjutnya adalah proses pengelolaan jurnal menggunakan OJS tersebut. Secara umum proses pengelolaan jurnal *online* dapat dipahami dengan mudah dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. Alur Pengelolaan OJS



Dari gambar 2, dapat dilihat bahwa ada enam tahapan utama dalam pengelolaan jurnal online, yaitu:

1. Pengiriman artikel
2. Review artikel
3. Proses editing
4. Pengelolaan terbitan
5. Publikasi, dan
6. Penerbitan jurnal terbaru.

Dari tahapan tersebut, OJS membagi peran pengelola dan pengguna artikel menjadi beberapa kelompok pengguna, yaitu:

1. **Administrator Situs** (*Site Administrator*): bertanggung jawab terhadap proses instalasi OJS, pengaturan server, serta menambahkan jurnal baru. Administrator biasanya cukup hanya satu orang saja.
2. **Pengelola jurnal** (*Journal Manager*): bertanggung jawab terhadap pengaturan jurnal, pengelolaan sistem, serta pengelolaan akun pengguna (user account).
3. **Editor jurnal** (*Editor*): bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses review, editing, dan penerbitan jurnal. Editor juga dapat menunjuk Editor Sesi (*Section Editor*) untuk membantu dalam pengelolaan artikel. Tugas utama editor adalah memantau artikel yang masuk dan kemudian menunjuk reviewer artikel. Editor bertanggung jawab untuk proses editing (copy editing, layout, dan proofreading). Editor juga bertanggung jawab terhadap publikasi jurnal (pembuatan issue, pengaturan daftar isi, serta penjadwalan terbitan).
4. **Editor Sesi** (*Section Editor*): bertanggung jawab terhadap sesi atau artikel yang ditunjuk oleh Editor utama. Tugasnya hampir sama dengan Editor, hanya saja terbatas pada sesi artikel yang menjadi tanggung jawabnya saja.
5. **Penulis** (*Author*): Penulis dapat langsung mengirimkan artikel melalui proses unggah dokumen. Penulis juga dapat melacak sampai dimana proses penerbitan artikelnya.
6. **Mitra Bestari** (*Reviewer*): merupakan pakar yang dipilih oleh Editor atau Editor Sesi untuk memeriksa keabsahan dan kualitas isi artikel berdasarkan pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.
7. **Copy Editor**: bertanggung jawab terhadap keabsahan tata bahasa, kesesuaian dengan format jurnal, gaya penulisan, serta bibliografi dan rujukan.
8. **Layout Editor**: bertanggung jawab terhadap pengaturan tampilan jurnal yang akan diterbitkan, seperti tata letak, pengaturan format gambar, serta konversi format artikel.
9. **Proofreader**: bertanggung jawab untuk memeriksa keabsahan penulisan, tipografi, dan tanda baca.
10. **Pembaca** (*Reader*): pengaturan standar OJS mengizinkan semua orang dapat membaca artikel yang diterbitkan. Namun demikian, pengelola jurnal juga dapat membatasi hak untuk membaca dan mengunduh artikel sesuai dengan kebijakan pengelolaan jurnal.

Walaupun terdapat banyak kelompok pengguna OJS, namun pada prakteknya sering kali hanya beberapa kelompok pengguna saja yang diaktifkan. Hal ini tentunya selain untuk efektifitas kerja juga sebagai bentuk penghematan terhadap sumber daya manusia.

6.3 Cara Menggunakan OJS

6.3.1 Sebagai Penulis

Penulis atau *writer* adalah orang yang akan melakukan pengiriman/ *submit* artikel untuk dapat diproses dalam jurnal yang dituju. Tahapan yang dilakukan untuk mengirim/ *submit* artikel ke jurnal yang dituju melalui OJS adalah sebagai berikut:

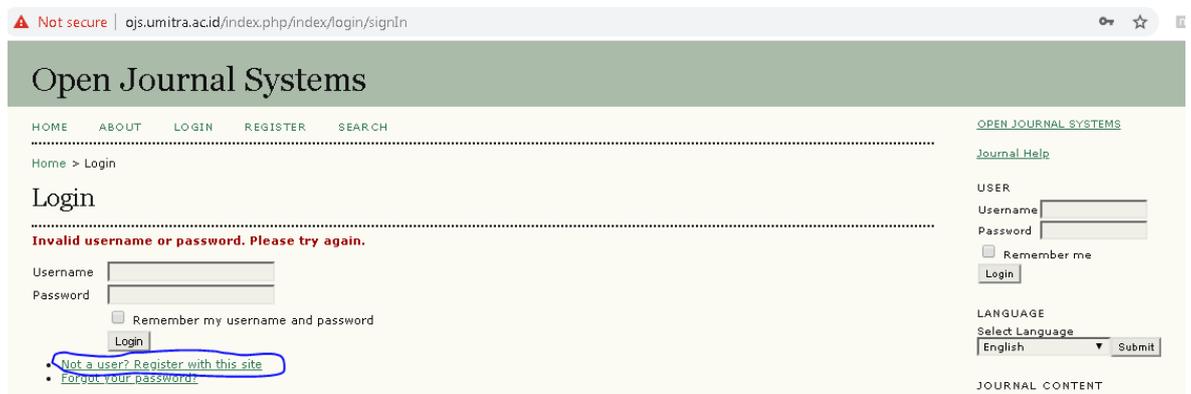
A. Register sebagai Penulis

Tahapan yang dilakukan untuk mendaftar sebagai penulis adalah sebagai berikut:

A.1. Setelah membuka website jurnal (misal: <http://ojs.umitra.ac.id>), selanjutnya cari kolom untuk login, contoh seperti dibawah ini.



A.2. Secara *default* tampilan OJS Versi 2 tidak menampilkan tombol *Register*, maka untuk pengguna yang akan melakukan *Register* bisa menekan tombol *Login* seperti lingkaran diatas. Setelah menekan tombol *Login*, maka akan diarahkan ke halaman *Login* seperti dibawah ini.



A.3. Setelah terbuka halaman *Login* selanjutnya dibawah form login akan ada keterangan *Not a user? Register with this site* seperti lingkaran biru dalam gambar

diatas, kemudian klik keterangan tersebut untuk diarahkan ke formulir *Register* seperti gambar dibawah ini. Tetapi sebelum masuk ke menu register akan diminta untuk memilih ke Jurnal apa yang akan penulis daftarkan, dan pilih salah satu jurnal yang akan penulis daftar.

Not secure | ojs.umitra.acid/index.php/kestra/user/register

Jurnal KESTRA

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > User > Register

Register

Fill in this form to register with this site.
[Click here](#) if you are already registered with this or another journal on this site.

Profile

Username *
The username must contain only lowercase letters, numbers, and hyphens/underscores.

Password *
The password must be at least 6 characters.

Repeat password *

Salutation

First Name *

Middle Name

Last Name *

Initials Joan Alice Smith = JAS

Gender

Affiliation
(Your institution, e.g. "Simon Fraser University")

Signature

Email * [PRIVACY STATEMENT](#)

Confirm Email *

ORCID ID
ORCID IDs can only be assigned by [the ORCID Registry](#). You must conform to their standards for expressing ORCID IDs, and include the full URI (eg. <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>).

URL

Phone

Fax

Mailing Address

Country

Bio Statement (E.g., department and rank)

Confirmation Send me a confirmation email including my username and password

Working Languages Bahasa Indonesia
 English

Register as Reader: Notified by email on publication of an issue of the journal.
 Author: Able to submit items to the journal.
 Reviewer: Willing to conduct peer review of submissions to the site.
Identify reviewing interests (substantive areas and research methods):

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

LANGUAGE

Select Language English

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope All

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

FONT SIZE

INFORMATION

- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Keterangan (Tanda * wajib diisi, lainnya optional):

- *Username** (Nama Pengguna *) = Isikan *username* dengan nama pengguna harus hanya berisi huruf kecil, angka, dan tanda hubung / garis bawah.
- *Password** (Kata Sandi *) = Kata sandi minimal harus 6 karakter.
- *Repeat password** (Ulangi Kata Sandi *) = Tuliskan ulang password yang sama dengan yang diatas.
- *Salutation* (Sapaan) = Isikan dengan sebutan dalam pemanggilan (misal: Mr., Mrs., Ibu, Bapak, dll)
- *First Name ** (Nama Depan *) = Tuliskan nama Depan.
- *Middle Name* (Nama Tengah) = Tuliskan nama Tengah.
- *Last Name ** (Nama Belakang *) = Tuliskan nama Belakang.
- *Initials* (Inisial) = Tuliskan singkatan nama.
- *Gender* (Jenis Kelamin) = Pilih salah satu jenis kelamin.
- *Affiliation* (Afiliasi) = Tuliskan Institusi asal
- *Signature* (Signature) = Tuliskan keterangan lain.
- *Email ** (Email *) = Isikan alamat email yang sama dengan alamat email di google scholar dan SINTA.
- *Confirm Email ** (Konfirmasi Email *) = Tuliskan alamat email yang sama dengan diatas.
- *ORCID ID* = tuliskan ID ORCID (jika ada)
- *URL* (URL) = Tuliskan alamat website pribadi
- *Phone* (Telepon) = Tuliskan nomor Telepon
- *Fax* (Fax) = Tuliskan nomor Fax
- *Mailing Address* (Alamat Surat Menyurat) = Alamat untuk dikirimkan surat.
- *Country* (Negara) = Pilih negara, misal: Indonesia
- *Bio Statement* (Biografi) = Isikan Biografi seperti Posisi, Jabatan, dll.
- Centang pada *Confirmation Send me a confirmation email including my username and password*
- Centang pada *Bahasa Indonesia dan English*
- Centang pada :

Reader: Notified by email on publication of an issue of the journal.

Author: Able to submit items to the journal.

Reviewer: Willing to conduct peer review of submissions to the site.

Kemudian klik **Register (Daftar)** seperti contoh yang dilingkari biru dibawah ini.

Confirmation Send me a confirmation email including my username and password

Working Languages Bahasa Indonesia
 English

Register as Reader: Notified by email on publication of an issue of the journal.
 Author: Able to submit items to the journal.
 Reviewer: Willing to conduct peer review of submissions to the site.
 Identify reviewing interests (substantive areas and research methods):

A.4. Jika anda berhasil mengisi formulir dengan benar, maka anda akan diarahkan ke dalam “User Home” jurnal yang anda pilih.

B. Mengirim Artikel

Sebagai penulis, salah satu aktivitas yang dapat dilakukan adalah mengirimkan artikel pada jurnal yang dituju. Untuk mengirimkan artikel, tahapannya adalah sebagai berikut:

B.1. Setelah berhasil *Register* dan *Login* sebagai penulis sesuai dengan instruksi pada Sub Sub Bab A diatas, selanjutnya akan masuk ke dalam halaman User Home seperti dibawah ini.

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > User Home

User Home

Jurnal KESTRA

Author	0 Active	0 Archive	[New Submission]
Reviewer		0 Active	

My Account

- Show My Journals
- Edit My Profile
- Change My Password
- Logout

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

USER

You are logged in as... **tryugomarto**

- My Journals
- My Profile
- Log Out

NOTIFICATIONS

- View
- Manage

LANGUAGE

Select Language

English

B.2. Apabila sudah berhasil masuk ke dalam halaman User Home, selanjutnya klik *New Submission* atau Penyerahan Naskah Baru

B.3. Selanjutnya akan diarahkan dalam halaman “*Step 1. Starting the Submission*” (Langkah 1. Memulai Penyerahan Naskah), kemudian centang seluruh combo box seperti gambar dibawah ini, kemudian tekan “*Save and Continue*” (Simpan dan Lanjutkan).

Step 1. Starting the Submission

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

Encountering difficulties? Contact for assistance.

Submission Checklist

Indicate that this submission is ready to be considered by this journal by checking off the following (comments to the editor can be added below).

- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, or WordPerfect document file format.
- Where available, URLs for the references have been provided.
- The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the [Author Guidelines](#), which is found in About the Journal.
- If submitting to a peer-reviewed section of the journal, the instructions in [Ensuring a Blind Review](#) have been followed.

Journal's Privacy Statement

The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party.

Comments for the Editor

Enter text (optional)

Save and continue Cancel

USER
You are logged in as...
triyugowinarko
[My Journals](#)
[My Profile](#)
[Log Out](#)

NOTIFICATIONS
[View](#)
[Manage](#)

LANGUAGE
Select Language
English Submit

JOURNAL CONTENT
Search
Search Scope
All
Search

Browse
[By Issue](#)
[By Author](#)
[By Title](#)
[Other Journals](#)

FONT SIZE

INFORMATION
[For Readers](#)
[For Authors](#)
[For Librarians](#)

B.4. Selanjutnya akan masuk ke halaman “*Uploading the Submission*” (Langkah 2. Mengunggah Naskah), kemudian tekan tombol “*Choose File*”(1), maka akan diarahkan untuk mengambil file artikel yang akan *submit* di jurnal, file artikel wajib dalam bentuk .doc atau .docx atau .rtf atau yang lainnya (selain .pdf). Setelah berhasil memilih dan memasukkan, selanjutnya tekan tombol “*Upload*” (2), maka halaman akan menampilkan keterangan file yang telah diupload seperti berikut:

Submission File	
File Name	69-129-1-SM.docx
Original file name	1. hal. 1-7.docx
File Size	883KB
Date uploaded	2019-07-31 09:30 AM

Replace submission file No file chosen

Save and continue Cancel

selanjutnya tekan “*Save and Continue*” (Simpan dan Lanjutkan) (3).

Step 2. Uploading the Submission

1. START 2. **UPLOAD SUBMISSION** 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

To upload a manuscript to this journal, complete the following steps.

1. On this page, click Browse (or Choose File) which opens a Choose File window for locating the file on the hard drive of your computer.
2. Locate the file you wish to submit and highlight it.
3. Click Open on the Choose File window, which places the name of the file on this page.
4. Click Upload on this page, which uploads the file from the computer to the journal's web site and renames it following the journal's conventions.
5. Once the submission is uploaded, click Save and Continue at the bottom of this page.

Encountering difficulties? Contact for assistance.

Submission File

No submission file uploaded.

Upload submission file

No file chosen

Save and continue Cancel

USER
You are logged in as...
triyugowinarko
[My Journals](#)
[My Profile](#)
[Log Out](#)

NOTIFICATIONS
[View](#)
[Manage](#)

LANGUAGE
Select Language
English Submit

JOURNAL CONTENT
Search
Search Scope
All
Search

B.5. Selanjutnya akan masuk ke halaman “*Step 3. Entering the Submission's Metadata*” (Langkah 3. Memasukkan Metadata Naskah). Isikan form sesuai dengan data saat *Register*. Apabila penulis lebih dari satu orang, maka tambahkan data penulis kedua, ketiga dan seterusnya pada tombol “*Add Author*” (Tambah Penulis) seperti gambar dibawah ini:

Isikan data untuk penulis kedua, ketiga dan seterusnya. Selanjutnya isikan Data Artikel seperti gambar dibawah ini:

Keterangan (Tanda * wajib diisi, lainnya optional):

- *Title ** (Judul) = Isikan judul artikel.

- *Abstract* * (Abstrak) = Tuliskan (bisa *dicopy-paste*) abstrak artikel.
 - *Agencies* (Agensi) = Tuliskan Kelompok, Organisasi atau Badan yang mendukung proses penyusunan artikel/ penelitian.
 - *References* (Referensi) = Tuliskan (bisa *dicopy-paste*) daftar pustaka dalam artikel.
- kemudian tekan “*Save and Continue*” (Simpan dan Lanjutkan).

B.6. Selanjutnya akan masuk di halaman “*Step 4. Uploading Supplementary Files*” (Langkah 4. Mengunggah File Tambahan), halaman ini adalah halaman *optional* (tidak wajib) yang berguna untuk menambahkan lampiran atau materi pendukung artikel yang tidak dimasukkan ke dalam artikel jurnal. Apabila ada file yang akan diupload pilih “*Choose File*”, masukkan file yang akan diupload, lalu tekan “*Upload*” (Unggah). Jika tidak ada file yang akan diupload abaikan halaman ini. Kemudian tekan “*Save and Continue*” (Simpan dan Lanjutkan).

B.7. Tahapan terakhir adalah halaman “*Step 5. Confirming the Submission*” (Langkah 5. Mengonfirmasi Penyerahan Naskah), halaman ini untuk mengkonfirmasi bahwa file artike yang anda upload sudah berhasil, pastikan file muncul seperti gambar dibawah ini. Kemudian klik “*Finish Submission*” (Penyerahan Selesai).

Sebagai penulis telah selesai mengirim artikel, selanjutnya tunggu konfirmasi revisi atau *accepted* (diterima) atau *rejected* (ditolak) artikel anda. Anda dapat memeriksa proses selanjutnya di halaman “*My Journals*” seperti gambar berikut.



6.3.2 Sebagai *Journal Manager*

Secara umum tugas *Journal Manager* adalah sebagai berikut:

- Menentukan nama jurnal, lingkup keilmuan, keberkalaan, dan akreditasi
- Menentukan keanggotaan dewan editor
- Mendefinisikan hubungan antara penerbit, editor, mitra bestari, dan pihak lain dalam suatu kontrak.
- Melakukan telaah kebijakan jurnal dan menyampaikan kepada pengarang/ penulis, dewan editor, mitra bestari dan pembaca.
- Membuat panduan kode berperilaku bagi editor dan mitra bestari.
- Mempublikasikan jurnal secara teratur.
- Mempersiapkan perizinan dan aspek legalitas lainnya.

Untuk dapat menjadi *Journal Manager* dalam OJS, akun ditentukan oleh administrator OJS.

6.3.3 Sebagai Editor

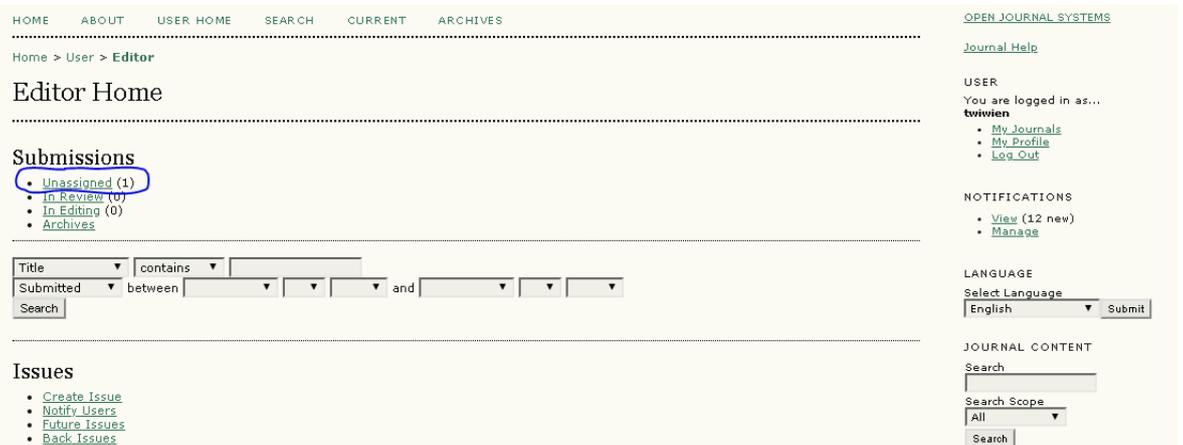
Tugas sebagai editor secara umum sebagai berikut:

- Melakukan pengecekan kesesuaian dengan manuscript, ruang lingkup penelitian (*skope*), gaya selingkung, ejaan, dan tata bahasa.
- Menolak tulisan yang tampaknya menjiplak/ plagiat, memastikan tidak pernah dipublikasikan di jurnal lain.
- Mengedit artikel yang telah *diaccepted* oleh reviewer.
- Membuat *issue* atau edisi terbitan jurnal.
- Menjadi jembatan antara penulis dengan reviewer.

Cara mendaftar/ *Register* sebagai *Editor* dan/atau *Section Editor* sama dengan cara mendaftar sebagai penulis ([Register sebagai Penulis](#)). Dalam OJS yang menentukan *Editor* dan/atau *Section Editor* adalah *Journal Manager*.

A. Penugasan Editor/ Section Editor Artikel

A.1. Setelah ditentukan untuk menjadi *Editor* dan/atau *Section Editor* dalam OJS dan berhasil login sesuai jurnal yang dituju, selanjutnya akan masuk ke dalam halaman Editor (*Editor Home*) seperti contoh berikut.



Dalam *Editor Home* muncul keterangan bahwa ada 1 artikel yang telah *submit* dan perlu untuk ditindak lanjuti, seperti gambar diatas (dalam lingkaran biru), selanjutnya klik menu tersebut.

A.2. Setelah terbuka klik judul yang akan diproses seperti gambar dibawah ini, selanjutnya klik link judul tersebut.



A.3. Maka akan diarahkan ke halaman "*Summary*", dihalaman ini Editor dapat menambahkan *Editor*, *Section Editor* atau menjadikan diri sendiri sebagai Editor, seperti gambar yang dilingkari biru dibawah ini.

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > User > Editor > Submissions > #69 > Summary

#69 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING HISTORY REFERENCES

Submission

Authors: Triyugo Winarko

Title: Visualisasi 3D Ruang dan Bangunan pada Perguruan Tinggi Mitra Lampung Berbasis Multimedia

Original file: 69-129-1-SM.DOCX 2019-07-31

Supp. files: None [ADD A SUPPLEMENTARY FILE](#)

Submitter: Bapak Triyugo Winarko

Date submitted: 2019-07-31

Section: Articles Change to Articles Record

Editors

REVIEW EDITING REQUEST ACTION

None assigned

Record [ADD SECTION EDITOR](#) | [ADD EDITOR](#) | [ADD SELF](#)

Status

Status: Awaiting assignment REJECT AND ARCHIVE SUBMISSION

Initiated: 2019-07-31

Last modified: 2019-07-31

OPEN JOURNAL SYSTEMS

[Journal Help](#)

USER

You are logged in as... **twiwiien**

- [My Journals](#)
- [My Profile](#)
- [Log Out](#)

EDITOR

Submissions

- [Unassigned \(1\)](#)
- [In Review \(0\)](#)
- [In Editing \(0\)](#)
- [Archives](#)

Issues

- [Create Issue](#)
- [Notify Users](#)
- [Future Issues](#)
- [Back Issues](#)

NOTIFICATIONS

- [View \(12 new\)](#)
- [Manage](#)

LANGUAGE

Select Language

English Submit

JOURNAL CONTENT

Search

A.4. Misalnya anda akan menentukan Editor, maka klik “Add Editor” selanjutnya akan diarahkan ke halaman “Editors” dan tekan “Assign” (Menugaskan) seperti gambar dibawah ini.

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > User > Editor > Submissions > #69 > Summary > Editors

Editors

Select Editor

First Name contains Search

[A](#) [B](#) [C](#) [D](#) [E](#) [F](#) [G](#) [H](#) [I](#) [J](#) [K](#) [L](#) [M](#) [N](#) [O](#) [P](#) [Q](#) [R](#) [S](#) [T](#) [U](#) [V](#) [W](#) [X](#) [Y](#) [Z](#) [All](#)

NAME	JOURNAL SECTIONS	COMPLETED	ACTIVE	ACTION
DWI YULIA MARITASARI	—	0	0	ASSIGN
AULIA RAHMAN	—	5	0	ASSIGN
TRIYUGO WINARKO	—	5	0	ASSIGN

1 - 3 of 3 Items

OPEN JOURNAL SYSTEMS

[Journal Help](#)

USER

You are logged in as... **twiwiien**

- [My Journals](#)
- [My Profile](#)
- [Log Out](#)

EDITOR

Submissions

- [Unassigned \(1\)](#)
- [In Review \(0\)](#)
- [In Editing \(0\)](#)
- [Archives](#)

Issues

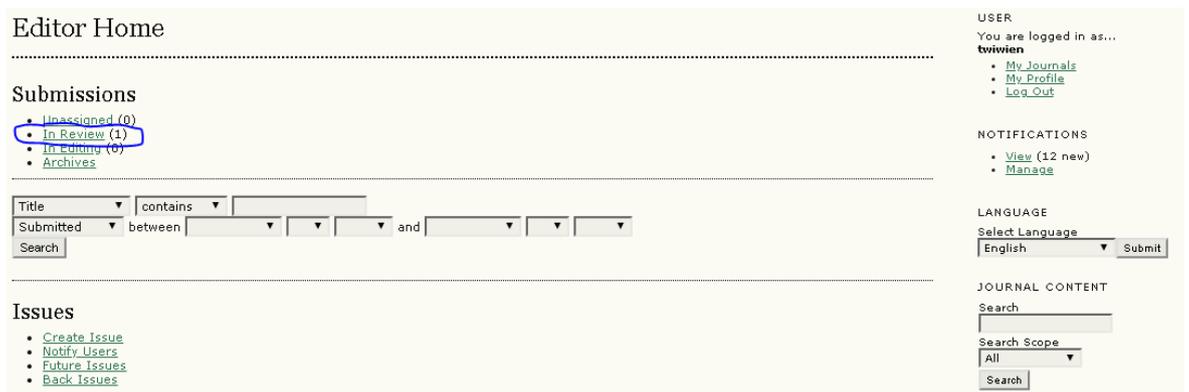
- [Create Issue](#)
- [Notify Users](#)
- [Future Issues](#)
- [Back Issues](#)

NOTIFICATIONS

A.5. Penugasan kepada Editor/ Section Editor telah berhasil.

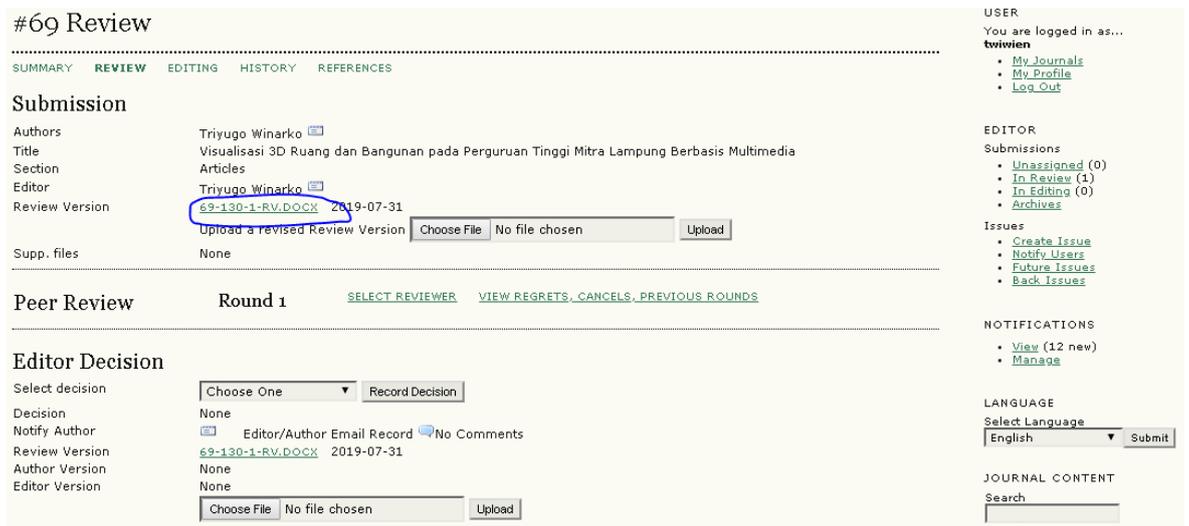
B. Editor Menunjuk Reviewer

B.1. Editor melakukan login, maka akan muncul tugas untuk mereview seperti gambar dibawah ini. Selanjutnya klik link tersebut.



B.2. Setelah diklik *link review*, akan menuju halaman *Submissions in Review*, selanjutnya klik judul artikel.

B.3. Selanjutnya pada halaman *Submission*, Editor dapat mendownload artikel seperti gambar dibawah ini.



B.4. Apabila ada yang perlu direvisi, selanjutnya upload kembali, jika tidak ada yang direvisi maka dapat ditentukan Reviewer dengan cara menekan tombol “*Select Reviewer*”.

B.5. Setelah itu akan diarahkan ke halaman “*Reviewers*” dan tentukan Reviewer yang akan dipilih, kemudian tekan “*Assign*” (Menugaskan). Reviewer bisa lebih dari dua orang.

B.6. Penugasan kepada Reviewer telah berhasil.

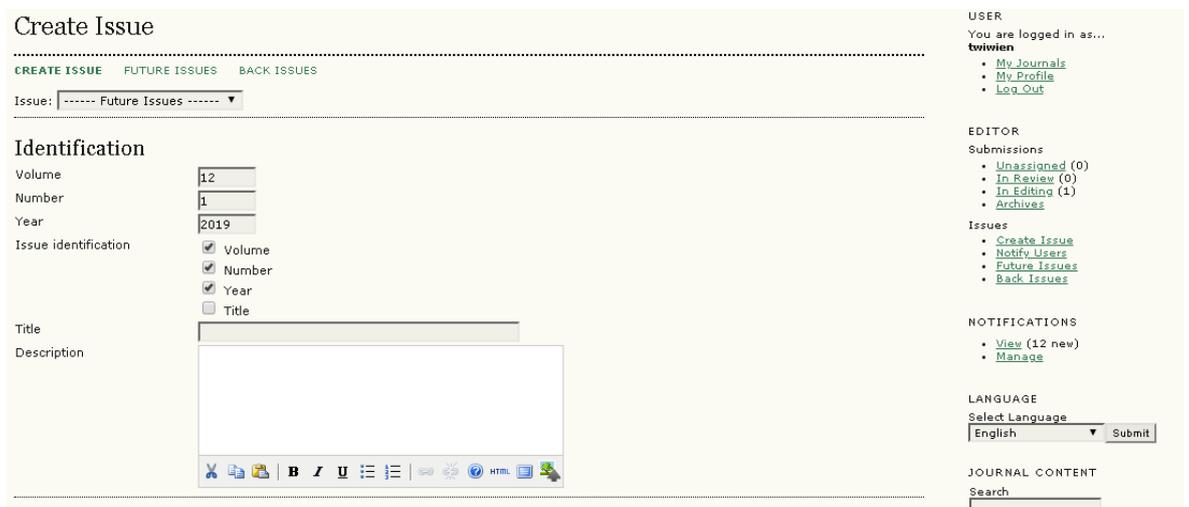
C. Editor Mempublikasikan Artikel

Setelah Reviewer melakukan review dan mengirimkan kembali ke Editor dengan rekomendasi bahwa artikel diterima (*Accept Submission*) selanjutnya Editor mempublikasikan artikel tersebut. Jika Editor menyetujui rekomendasi untuk menerima artikel tersebut, selanjutnya Editor memutuskan dalam “*form Editor Decision*” dan pilih “*Accept Submission*” kemudian tekan “*Record Decision*” (Rekam Keputusan).

Apabila artikel sudah diterima selanjutnya Editor membuat *Issue* atau Edisi yang akan diterbitkan dalam halaman “*User Home*” dengan menekan tombol “[*Create Issue*]” seperti gambar dibawah ini.



Selanjutnya isikan Identitas *Issue* atau Edisi yang akan diterbitkan seperti contoh dibawah ini. Kemudian tekan “*save*”.



Selanjutnya kembali ke menu “*EDITING*” seperti pada gambar dibawah ini.



Kemudian skrol kebawah pada form “*Scheduling*” tentukan *Issue* yang akan dituju untuk artikel yang telah diterima seperti pada nomor 1 gambar dibawah ini. Setelah dipilih tekan tombol “*Record*” seperti pada nomor 2.

The screenshot shows the 'Scheduling' section with a dropdown menu set to 'Vol 12, No 1 (2019)' and a 'Record' button. The 'Layout' section has the 'Galley' radio button selected and a 'Choose File' button next to a file input field. The 'Proofreading' section shows a table with columns for REQUEST, UNDERWAY, COMPLETE, and ACKNOWLEDGE.

	REQUEST	UNDERWAY	COMPLETE	ACKNOWLEDGE
Layout Version	N/A	N/A	N/A	N/A
File:	None (Upload final copyedit version as Layout Version prior to sending request)			
Galley Format	FILE		ORDER	ACTION VIEWS
Supplementary Files	FILE	None	ORDER	ACTION
Upload file to	<input type="radio"/> Layout Version <input checked="" type="radio"/> Galley <input type="radio"/> Supp. files <input type="button" value="Choose File"/> No file chosen <input type="button" value="Upload"/>			
Create remote	<input type="radio"/> Galley <input type="radio"/> Supp. files <input type="button" value="Create"/>			
Layout Comments	No Comments			

	REQUEST	UNDERWAY	COMPLETE	ACKNOWLEDGE
1. Author	<input type="checkbox"/>	—	—	<input type="checkbox"/>
2. Proofreader	INITIATE	N/A	—	N/A
3. Layout Editor	INITIATE	N/A	—	N/A

Selanjutnya pada halaman “*Layout*” klik pada *combo botton* “*Gallery*” (pada nomor 3), kemudian upload artikel yang akan dipublikasikan dalam bentuk Portable Document Format (PDF) dengan ekstensi .pdf. . Selanjutnya tekan “*Upload*”.

D. Editor Mempublikasikan *Issue* atau Edisi Jurnal

Tahapan terakhir bagi Editor adalah mempublikasikan *Issue* atau Edisi Jurnal, berikut adalah tahapannya:

1. Klik “*My Journals*” disebelah kanan.
2. Kemudian klik “*Editor*” pada jurnal yang akan dipublikasikan.
3. Kemudian klik “*Future Issue*” seperti gambar yang dilingkari biru dibawah ini.

The screenshot shows the 'Editor Home' page. The 'Submissions' section has a search bar with 'Submitted' selected. The 'Issues' section has a list of links: 'Create Issue', 'Notify Users', 'Future Issues', and 'Back Issues'. The 'Future Issues' link is circled in blue.

4. Kemudian klik *Issue* yang akan diterbitkan.
5. Kemudian klik “*Publish Issue*” seperti gambar dibawah ini.

Vol 12, No 1 (2019)

CREATE ISSUE FUTURE ISSUES BACK ISSUES

Issue: Vol 12, No 1 (2019)

TABLE OF CONTENTS ISSUE DATA ISSUE GALLEYS PREVIEW ISSUE

Table of Contents

Articles ↑ ↓

	AUTHORS	TITLE	REMOVE	PROOFED
1	Winarko	VISUALISASI 3D RUANG DAN BANGUNAN PADA PERGURUAN TINGGI...	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Save Publish Issue

USER: You are logged in as... twiwien

EDITOR: Submissions: Unassigned (0), In Review (0), In Editing (1), Archives

Issues: Create Issue, Notify Users, Future Issues, Back Issues

NOTIFICATIONS

6. Jurnal telah terpublish.

Untuk dapat memeriksa apakah jurnal telah terpublish atau belum dapat mengikuti tahapan [Sebagai Pembaca](#).

6.3.4 Sebagai Reviewer

Tugas reviewer adalah sebagai berikut:

- Mendapat tugas dari editor untuk menelaah/mereview karya tulis dan menyampaikan hasil penelaahan kepada editor sebagai bahan penentuan kelayakan suatu karya tulis untuk diterbitkan.
- Penelaah tidak boleh melakukan telaah atas karya tulis yang melibatkan dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Mendorong pengarang/ penulis untuk melakukan perbaikan karya tulis.
- Menelaah kembali karya tulis yang telah diperbaiki sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- Mitra bestari ditunjuk berdasarkan ketokohan kepakaran aktifnya dalam publikasi, bukan dilihat dari gelar atau jabatannya.

Berikut adalah tahapan melakukan *review* artikel:

- Setelah login, reviewer akan tampil halaman sebagai berikut:

User Home

My Journals

Jurnal KESTRA

Author 0 Active 1 Archive [New Submission]

Reviewer 1 Active

My Account

- Edit My Profile
- Change My Password
- Logout

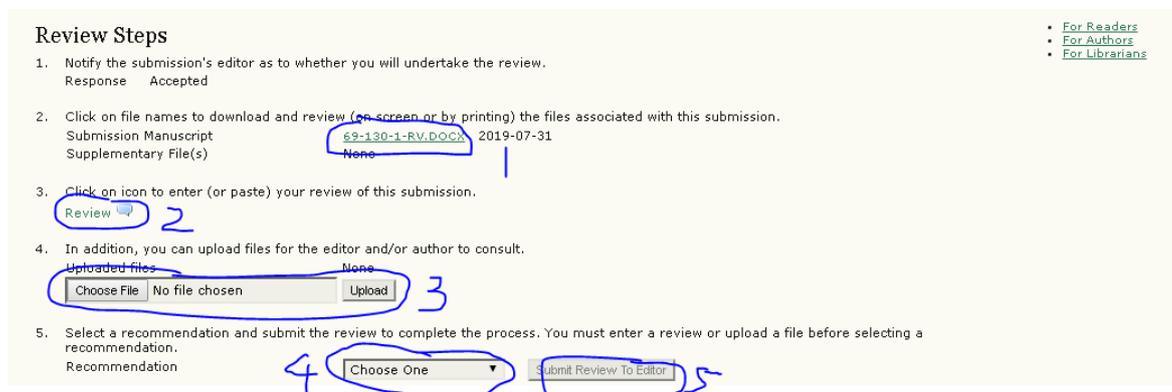
USER: You are logged in as... dian

LANGUAGE: Select Language English Submit

JOURNAL CONTENT: Search, Search Scope All

- Selanjutnya akan masuk ke halaman “Active Submissions” dan klik judul artikel yang akan direview.

- Setelah diklik judul artikel maka akan diarahkan ke halaman “*Submission To Be Reviewed*”, kemudian skrol ke bawah dan akan ada keterangan “*Review Steps*”, selanjutnya donwload artikel seperti pada nomro 1 gambar dibawah ini.



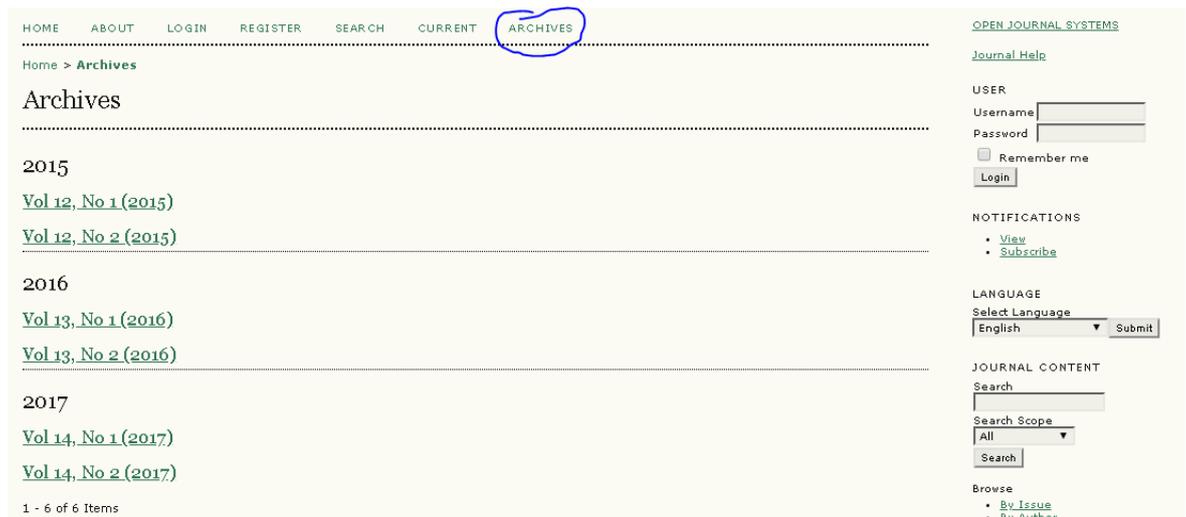
- Setelah berhasil didonwload lakukan telaah/ review terhadap artikel tersebut, selanjutnya jika ada hal yang perlu dikomentari terhadap artikel tersebut dapat dituliskan pada komentar review seperti pada nomor 2 gambar diatas, atau dapat juga diberikan keterangan di dalam artikel.
- Upload artikel yang telah direview atau ditelaah dalam menu seperti pada nomor 3 gambar diatas kemudian tekan upload.
- Apabila upload artikel berhasil, selanjutnya dapat memilih rekomendasi untuk editor, dan pilih salah satu pada pilihan rekomendasi, seperti nomor 4 pada gambar diatas. Adapun pilihan rekomendasi yang dapat dipilih adalah:
 - *Accept Submission* (Terima Penyerahan)
 - *Revision Required* (Revisi Dibutuhkan)
 - *Resubmit for Review* (Menyerahkan ulang untuk Review)
 - *Resubmit Elsewhere* (Menyerahkan ulang dimana saja)
 - *Decline Submission* (Menolah Penyerahan)
 - *See Comment* (Lihat Komentar)
- Setelah rekomendasi dipilih selanjutnya tekan “*Submit Review to Editor*” (Serahkan Review kepada Editor).
- Apabila reviewer memilih *Accept Submission* (Terima Penyerahan) maka tugas sebagai reviewer telah telah berhasil.

Selanjutnya tugas Editor untuk mempublikasikan artikel sesuai dengan *issue* atau edisi yang akan diterbitkan, penjelasan ada di bagian [Editor Mempublikasikan Artikel](#).

6.3.5 Sebagai Pembaca

Yang dapat dilakukan oleh pembaca adalah mengakses jurnal, mendownload dan membaca artikel dalam jurnal yang telah dipublikasikan. Tahapan sebagai pembaca sebagai berikut:

1. Buka alamat situs jurnal yang akan diakses.
2. Klik judul jurnal yang dituju.
3. Klik “Archives” (Arsip) untuk melihat seluruh terbitan *Issue*, seperti gambar dibawah ini.



4. Selanjutnya klik *Issue* yang akan dibaca dan akan muncul halaman “*Table of Contents*” (Daftar Isi).
5. Klik judul tersebut atau download pada file pdf untuk membaca artikel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Rahmi, W., dan (thman, M. (2013). The impact of social media use on academic performance among university students: A pilot study *Journal of information systems research and innovation*,4(12), 1–10.
- Andresscu, L. (2003). Self-Plagiarisme in academic publishing: the anatomy of a misnomer. *Sci. Eng. Ethics*, 19 (3): hal. 775-797.
- Bishop, M., dan Deborah, A. F (2007). Plagiarism, Education, and Information Security, *Education, IEEE Security and Privacy*.
- Collins, G., dan Quan Haase, A. (2012). Social Media and academic Libraries: Current trends and future challenges. *Proceedings of the American society for Information Science and Tecnology*, 49(1), 1-4. Esse, B., Burton, M., Varnam, M., Kazahaya, R., Wallace, P.A., Von- Aulock, F., Lavalle, Y., Salerno, G., Scollo, S., dan Coe, H. (2018). Quantification of ash sedimentation dynamics through depolarization Imaging with AshCam. *Scientific Reports*. Vol. 8, Article number : 1568.
- Fauzi, M. A., Tan, C. N. L., dan Ramayah, T. (2018). Knowledge sharing Intention at Malaysian higher learning institutions: The academics Viewpoint. *Knowledge Management & E-Learning : An Inernational Journal (KM & EL)*, 10(2), 163-176.
- Hajirnis, Aditi (2015). “Social media networking: Parent guidance Required”. *The Brown University Child and Adolescent Behavior Letter*. 31 (12): 1 – 7 . doi: 10.1002/cbl.30086.
- Hansen, B. (2003). Combating plagiarisme. *CQ Researcher*, 13(32), Hal. 773-796
- Kassin M., Dc Castro, F ., Arango, I., dan Goth, K. (2013). Psychometric Properties of a culture- adapted Spanish Verion of AIDA (Assesment of Identity Development in Adolescence) in mexico. *Child Adolesc Psychiatry Ment Health*. 2013 Jul 31;7;25. DOI: 10.118/1753-20000-7-25.
- Kim H.S (2010). Interdisciplinary relation to establish research ethics. In: *The Theme and Prospect of Research Ethics. The 1st 2010 Research Ethics Forum* , hal.13-30.
- Li Y. (2013). Text-based plagiarisme in scientific writing : what Chinese Supervisors think abaout copying and how to reduce it inStudent’writing. *Sci Eng Ethics*, 19(2)hal. 569-583.
- Lukman, Ahmadi, S.S., Manalu, W., dan Hidayat. D.S., 2017. *Pedoman Publikasi Ilmiah* Jakarta : kemristekdikti.
- Mewburn, I., dan Thomas, P. (2013). Why do academics blog? An Analysis of audiences, purposes and challenges. *Studies in Higher Education*, 38(8), 1105-1119.
- Mohammed R.AA, Shaaban O.M., Nahrab D.G, Attellawy H.N., Makhlof A., dan Albasri A. (2007). Plagiarisme in medical scientific research, *Journal of taiba University Medical Sciences*.
- Reyes B.H. (2009). Plagiarism in scientific publication. *Rev medica Chile*, 137 (1): hal. 7-9.
- Schultz, D.E., dan Peltier, J. (2013). Social media’s Slipper slope: Challenges, opportunities and future research directions. *Journal of Research in intervactive*

- marketing, 7(2), 86-99.
- Sophia L.(2010). Journal review process increasingly includes check for plagiarisme. Chron High Educ.
- Tang, Qian., Gu, Bin., dan Whinston, Andrew B. (2012). "Content Contribution for Revenue Sharing and Reputation in Social Media: A Dynamic Structural Model". Journal of Management Information Systems. 29 (2): 41-75. doi:10.2753/mis0742-1222290203.
- Uhm C.-S. (2016). What Is Research Misconducts? Publication Ethics Is as Important as Research Integrity, Applied Microscopy, 46(2). hal.67-70
- UNESCO. (2015). Research Evaluation Metrics. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Vallaster, C., dan de Chematony, L. (2006). Internal brand building and structuration: the role of leadership. European Journal of Marketing. Vol. 40 N0. 7/8, pp. 761-784. <https://doi.org/10.1108/03090560610669982>
- Van Noorden, R. (2014). Online collaboration: Scientists and the social network. Nature news, 512(7513), 126.
- Wang, Y. M. (2008). University student online plagiarisme, International Journal on E-Leaming, 7(4), hal. 743-757.